

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMP NEGERI 5 KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**



Oleh :

LILA AZIZAH

NIM. 18110158

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMP NEGERI 5 KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Mlaik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu prasyarat guna memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd )*



Oleh :

LILA AZIZAH

NIM. 18110158

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMP NEGERI 5 KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Oleh

Lila Azizah  
NIM. 18110158

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh


Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. H. Trivo Supriatno, M.Ag**  
NIP.197004272000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Mu'tahid, M.Ag**  
NIP. 197501052005011003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI  
SMP NEGERI 5 KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

Lila Azizah (18110158)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 April 2022 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang

Dr. H. Zeid B. Smcer, Lc, MA

NIP. 196703152000031002

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Pembimbing

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag

NIP. 196712201998031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19630403199803100

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil 'Alamin*

Dengan segenap hati skripsi ini telah selesai atas rahmat, nikmat, dan kehendak Allah SWT. Serta sholawat dari Rasulullah SWT. Sehingga saya dapat diberikan kemudahan dalam segala perjuangan hingga sampai pada titik ini. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak saya (Arif Wicaksono) dan Ibu saya (Anisa) yang selalu mendoakan, mensupport perjuangan saya, serta memberikan seluruh kasih sayangnya untuk saya dalam bentuk apapun. Hingga saya bisa sampai titik perjuangan ini.
2. Adik saya (Muhammad Lutfi) yang senantiasa mendoakan dan mensupport saya, serta menjadi alasan untuk saya bertahan sampai detik ini.
3. Seluruh saudara-saudara saya yang selalu mendoakan, mensupport saya sampai detik ini.
4. Bapak Imron Rosyidi, M.Th, M.Ed selaku dosen wali yang telah membimbing saya sampai saat ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Kyai, ustadz/ah, guru – guru saya yang telah memberikan barokah doa, ilmu dan support kepada saya.

7. Seluruh Keluarga besar Pusat Ma'had Al Jami'ah terkhusus Musyrif/ah Pusat Ma'had Al Jami'ah yang telah kebersamai saya selama 4 tahun di Pusat Ma'had Al Jami'ah.
8. Teman- Teman seperjuangan PAI 18 terkhusus Kelas ICP Arabic 18 yang kebersamai saya sampai menyelesaikan Pendidikan S1 ini.

## HALAMAN MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*

(QS. Al Maidah : 2)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Kamil, Al Qur'an Terjemah, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), hlm. 107

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 31 Maret 2022

Hal : Skripsi Lila Azizah

Lamp. :

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lila Azizah

NIM : 18110158

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP.197004272000031001



## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat tulisan yang pernah diterbitkan kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar rujukan. Surat ini dibuat untuk melengkapi berkas persyaratan siding skripsi apabila dibutuhkan setelah pandemi.

Malang, 31 Maret 2022

Hormat saya,



Lila Azizah

NIM. 18110158

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kolaborasi Guru dan Orang tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan**)” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M Zainuddin ,MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mengantarkan, membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mochammad Amin S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Kota Pasuruan yang berkenan mengizinkan kami untuk melakukan penelitian
6. Ibu Iftitahur Rohmah, M.S.I selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Kota Pasuruan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal panjang (a)	= â
Vokal panjang (i)	= î
Vokal panjang (u)	= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ	aw
أَيَّ	ay
أُو	û
إِي	= î

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian. ....10
2. Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Pendidik.....37

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Transkrip Wawancara .....	69
2. Lampiran 2 Lembar Observasi.....	83
3. Lampiran 3 Lembar Dokumentasi .....	85
4. Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	92
5. Lampiran 5 Biodata Mahasiswa .....	93

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث .....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah.....	14
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Motivasi Belajar.....	16
2. Kolaborasi Guru dan Orang tua .....	19
3. Pandemi Covid 19.....	22
BAB III .....	26
METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	26

B.	Kehadiran Peneliti.....	27
C.	Lokasi Penelitian.....	27
D.	Data dan Sumber data .....	28
E.	Metode Pengumpulan Data.....	29
F.	Analisis Data.....	31
G.	Pengecekan Keabsahan Data .....	33
BAB IV .....		35
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....		35
A.	Paparan Data .....	35
1.	Profil Sekolah.....	35
2.	Sejarah Singkat .....	35
3.	Visi dan Misi Sekolah .....	36
4.	Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	37
5.	Struktur Organisasi.....	40
B.	Hasil Penelitian .....	40
1.	Kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan .....	40
2.	Dampak Kolaborasi Guru dan Orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan .....	45
3.	Faktor Penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan .....	51
BAB V .....		54
PEMBAHASAN .....		54
A.	Kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan .....	54
B.	Dampak Kolaborasi Guru dan Orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan .....	58
C.	Faktor penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan .....	60
BAB VI.....		63
PENUTUP .....		63
A.	Kesimpulan .....	63
B.	Saran .....	65



DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	69

## ABSTRAK

Azizah,Lila. 2022. *Kolaborasi Guru dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,. Pembimbing Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

---

Pandemi Covid 19 memberikan berbagai dampak terhadap berbagai bidang, salah satunya yaitu pada bidang Pendidikan. Dengan adanya perubahan situasi dan kondisi tersebut, banyak sekali problematika yang terjadi dalam dunia Pendidikan salah satunya berdampak pada diri peserta didik, salah satunya yaitu kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dalam problematika ini dibutuhkan peran ekstra dari seorang guru dan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) Bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19, 2) Dampak kolaborasi guru dan orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19, 3) Faktor penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif, ,serta mendeskripsikan secara naratif permasalahan yang terjadi, dengan cara menafsirkan masalah yang terjadi dalam masyarakat tersebut menggunakan penelitian ilmiah. Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu melalui telaah dokumen, wawancara,observasi, dokumentasi. Serta analisis data tersusun dari tiga macam kegiatan, tiga kegiatan tersebut antara lain : reduksi data,penyajian data,dan penarikan kesimpulan Dalam penelitian ini, Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu Teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini yaitu : 1) Bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 yakni dengan beberapa bentuk kolaborasi yang dilakukan, antara lain : Kunjungan ke kediaman peserta didik, Pertemuan antara guru dan orang tua di sekolah,Paguyuban kelas, grup WhatsApp. 2) Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat berdampak baik bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik. 3) Dalam pelaksanaan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar memiliki beberapa faktor penghambat. Baik hambatan tersebut berasal dari diri peserta didik, guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar

**Kata Kunci : Kolaborasi, Guru, Orang tua, Motivasi Belajar**

## ABSTRACT

Azizah, Lila. 2022. *Collaboration of Teachers and Parents to Improve Students' Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic Period at SMP Negeri 5 Kota Pasuruan*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

---

The COVID-19 pandemic has had various impacts on various fields. One of them is in the education field. The change in situation and condition causes many problems in the education world. For example, the lack of students' interest in learning subjects, especially Islamic Education (PAI), and the lack of students' motivation in the learning process. So in this problem, it takes an extra role from teachers and parents to improve student's learning motivation, so that the learning process continues to run effectively and efficiently.

This research aims to describe: 1) The form of collaboration between teachers and parents for improving students' learning motivation during the Covid 19 Pandemic era; 2) The impact of teachers and parents' collaboration for improving students' learning motivation during the Covid 19 Pandemic era, 3) Factors an obstacle of the collaboration of teachers and parents for improving students' learning motivation in the Covid-19 Pandemic era.

This research used a qualitative approach and described narratively the problems that occurred, by interpreting them in the community using scientific research. The data collection procedures in qualitative research were through document reviews, interviews, observations, and documentation. Data analysis was composed of three kinds of activities, they are data reduction, data presentation, and concluding. The data validity technique used was the triangulation technique.

The research shows 1) the form of collaboration between teachers and parents for improving students' learning motivation in the Covid-19 Pandemic era uses several forms of collaboration. They are visiting the students' residences, meeting between teachers and parents at school, Class associations, and WhatsApp groups. 2) Collaboration between teachers and parents has a very good impact on improving the students' learning motivation. 3) The implementation of collaboration between teachers and parents for improving learning motivation are several obstacle factors. These obstacles come from students, teachers, parents, and the surrounding environment.

**Keywords:** *Collaboration, Teachers, Parents, Learning Motivation*

## مستخلص البحث

عزيزة، ليلي. ٢٠٢٢. مجالس المعلمين وأولياء الأمور لترقية دوافع الطلاب في التعلم خلال جائحة كوفيد-١٩ في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٥ بمدينة باسوروان. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف أ. د. الحاج تريو سوبرياتنو، الماجستير.

كانت لجائحة كوفيد-١٩ تأثيرات مختلفة على مختلف المجالات، أحدها في مجال التعليم. مع تغير الوضع والظروف هناك عدة المشكلات التي تحدث في عالم التعليم مما أثر على الطلاب، ومنها عدم اهتمام الطلبة بالتعلم في مادة التربية الإسلامية وضعف دافعية الطلاب للتعلم أثناء عملية التعليم. لذلك، هناك حاجة إلى دور إضافي من المعلمين وأولياء الأمور لترقية دوافع الطلاب في التعلم، بحيث تستمر عملية التعليم بفعالية وفعالة.

الهدف من هذا البحث هو وصف: (١) شكل مجالس المعلمين وأولياء الأمور لترقية دوافع الطلاب في التعلم خلال جائحة كوفيد-١٩، (٢) تأثير مجالس المعلمين وأولياء الأمور لترقية دوافع الطلاب في التعلم خلال جائحة كوفيد-١٩، و (٣) العوامل المدعمة على مجالس المعلمين وأولياء الأمور لترقية دوافع الطلاب في التعلم خلال جائحة كوفيد-١٩.

استخدم هذا البحث منهج البحث النوعي، ويصف المشكلات التي تحدث سرديا، من خلال تفسير تلك المشكلات في ذلك المجتمع باستخدام البحث العلمي. تم جمع البيانات من خلال مراجعة الوثائق والمقابلات والملاحظة والوثائق. بالإضافة إلى تحليل البيانات يتكون من ثلاث مراحل؛ تحديد البيانات، وعرضها، والاستنتاج منها. في هذا البحث، طريقة التحقق من صحة البيانات المستخدمة هي طريقة التثليث.

وتتمثل نتائج هذا البحث فيما يلي: (١) شكل مجالس المعلمين وأولياء الأمور لترقية دوافع الطلاب في التعلم خلال جائحة كوفيد-١٩، وتحديدًا من خلال عدة أشكال من المجالس المنفذة، منها: زيارات إلى بيوت الطلاب، ولقاءات بين المعلمين وأولياء الأمور في المدرسة، منسقة الفصل، ومجموعات واتساب. (٢) مجالس المعلمين وأولياء الأمور لها تأثير جيد جدا على ترقية دوافع الطلاب في التعلم. (٣) في تنفيذ مجالس المعلمين وأولياء الأمور لترقية دوافع الطلاب في التعلم يواجه عدة عوامل معوقة؛ سواء كانت من قبل من الطلاب أو المعلمين أو أولياء الأمور أو البيئة المحيطة.

**الكلمات الرئيسية:** المجالس، المعلمون، أولياء الأمور، دوافع التعلم.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang sangat erat kaitannya dengan manusia, karena manusia adalah satu-satunya makhluk Allah SWT yang diberikan keistimewaan berupa akal, melalui pendidikan inilah manusia dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya, sebagai bekal dalam membangun kehidupan dimasa yang akan datang.

Seperti yang diungkapkan oleh Juwariyah dalam buku beliau yaitu :

“ Pendidikan merupakan aktifitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian pendidikan dimaksudkan bukan sekedar pendidikan yang berlangsung di dalam kelas dalam ruang dan waktu yang terbatas yang sering orang sebut dengan pendidikan formal. Akan tetapi ia mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setipa potensi dasar yang dimiliki manusia kapan saja dan dimana saja ia dilakukan. Karena itu pendidikan dikatakan sebagai sarana utama untuk mengembangkan kepribadian manusia.”<sup>2</sup>

Selain itu, disebutkan juga dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya”<sup>3</sup>

Bangsa dan Negara Indonesia menggantungkan harapan dan cita-cita kepada para generasi muda Indonesia. Melalui pendidikan kita mampu menyiapkan generasi muda menjadi generasi yang intelektual, berintegritas tinggi, serta senantiasa berkepribadian yang berlandaskan pada Al Qur'an

---

<sup>2</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 45

<sup>3</sup> Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar (Bandung : Citra Umbara, 2016), hlm, 190

dan Hadits. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting untuk mewujudkan dan membentuk generasi yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits serta bermanfaat bagi sesama dan lingkungan sekitarnya.

Pada dasarnya tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah yakni sebagai Pendidikan formal yang bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>4</sup> Selain itu, tujuan Pendidikan nasional dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kedudukan yang penting dalam setiap jenjangnya yaitu untuk mewujudkan peserta didik atau siswa yang bertaqwa serta berakhlak mulia.<sup>5</sup>

Terwujudnya suatu Pendidikan tidak lepas dari adanya suatu proses pembelajaran. Dalam berbagai situasi dan kondisi apapun proses pembelajaran harus tetap berjalan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Seperti saat ini, hampir seluruh negara dibelahan dunia termasuk di Indonesia dilanda wabah Pandemi Covid-19. Situasi dan kondisi ini sangat memnerikan pengaruh yang luar biasa dalam berbahagai

---

<sup>4</sup> Depdiknas RI, *Kurikulum Menegah Atas, Garis-Garis Besar Program Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas.1999), hlm.15

<sup>5</sup> Abdul Fadil, *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)*, Jurnal Studi Al-Qur'an, Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Vol. 11 No.2 Tahun 2015.

aspek. Seperti : Ekonomi,Sosial,Politik, dan terkhusus aspek Pendidikan. Sejak awal tahun 2020 Covid-19 menyebar di Indonesia dan sampai saat ini. Hal ini berawal dari Negara Wuhan China, dan menyebar diseluruh penjuru dunia.

Dengan situasi dan kondisi demikian. Pemerintah membuat berbagai kebijakan seperti mengurangi kerumunan, pembatasan sosial (*social distancing*),menjaga jarak (*Physical distancing*), sampai pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia bahkan seluruh belahan dunia. Begitupun dalam aspek Pendidikan, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020, maka proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online. Hal ini berlaku di semua jenjang pendidikan.

Dalam pelaksanaan kebijakan baru ini, banyak sekali muncul problematika dan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Maka pemerintah tidak berhenti mencari solusi terbaik untuk permasalahan ini. Agar tercapai proses pembelajaran yang efektif, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu pembelajaran diselenggarakan dengan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) dengan tetap menerapkan protocol kesehatan , atau pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,Menteri Agama,Menteri Kesehatan,dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia

Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 2021 tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.<sup>6</sup>

Adanya perubahan situasi dan kondisi yang demikian, banyak sekali problematika yang terjadi pada diri peserta didik, salah satunya yaitu kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) atau biasa kita sebut dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dalam problematika ini dibutuhkan peran ekstra dari seorang guru dan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

Guru dan orang tua memiliki peran sesuai porsi dan tempatnya masing-masing . Guru memiliki peran utama dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu sebagai fasilitator dan organisator belajar. Adapun peranan yang lebih spesifik antara lain yaitu<sup>7</sup> :

- a. Guru sebagai model
- b. Guru sebagai perencana
- c. Guru sebagai peramal
- d. Guru sebagai pemimpin

---

<sup>6</sup>Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 2021 tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Cet. VII (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 45



- e. Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar

Utamanya peran seorang guru adalah sosok pengendali kegiatan dan proses pembelajaran. Selain itu guru juga memiliki tugas yaitu mendidik, mengarahkan, membimbing, menilai, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah.

Sedangkan orang tua juga memiliki peran utama khususnya di lingkungan rumah. Karena intensitas kedekatan antara peserta didik dan orangtua lebih besar daripada peserta didik dan guru. Hal ini disebabkan peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk beraktifitas di rumah. Dalam proses pembelajaran, Orang tua memiliki peran sebagai pendamping, pembimbing, pengontrol saat pelaksanaan proses pembelajaran di rumah. Dengan demikian peserta didik merasakan adanya suatu perhatian dari orang tua, yang juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, terkhusus dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Menurut Dabbagh, terapat ciri-ciri peserta didik saat pembelajaran online atau daring seperti saat ini, antara lain : Spirit belajar, literasi terhadap teknologi, kemampuan berkomunikasi interpersonal, berkolaborasi, dan keterampilan untuk belajar mandiri.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar di masa Pandemi Covid-19 saat ini, sangat dibutuhkan kolaborasi dari seorang guru dan orang tua

---

<sup>8</sup> Dabbagh, N. (2007), *The online learner : Characteristics and Pedagogic Implications Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, Jurnal Volume 7, Number 3, September 2007, hlm. 217-226

secara efektif dan baik, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta peserta didik tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi walaupun pembelajaran diselenggarakan dengan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) ataupun pembelajaran secara daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini, kami mengambil judul **“Kolaborasi Guru dan Orang tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pembahasan yang diungkapkan penulis dalam latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang akan disusun dalam pertanyaan berikut :

1. Bagaimana kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid19 di SMPN 5 Kota Pasuruan ?
2. Bagaimana dampak kolaborasi guru dan orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid19 di SMPN 5 Kota Pasuruan ?
3. Bagaimana faktor penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 5 Kota Pasuruan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid19 di SMPN 5 Kota Pasuruan
2. Untuk mengetahui dampak kolaborasi guru dan orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 5 Kota Pasuruan
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 5 Kota Pasuruan

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis
- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam sebuah proses kematangan berfikir tentang tentang kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 5 Kota Pasuruan, serta sebagai penempuh tugas akhir dari persyaratan mendapatkan gelar S-1

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman sehingga hubungan kolaborasi guru dan orang tua dapat terjalin

dengan baik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### 3. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman sehingga hubungan kolaborasi guru dan orang tua dapat terjalin dengan baik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini

**Pertama :** Tesis yang ditulis oleh Hasan Bisri mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 dengan judul “ *Kolaborasi orang tua dan guru dalam memebentuk karakter disiplin dan jujur pada anak didik (studi kasus pada siswa kelas 3 MIN Malang 2)*. Tesis ini ditulis guna menganalisa peran guru, peran orang tua, dan kolaborasi keduanya dalam membentuk karakter jujur dan disiplin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

**Kedua :** Skripsi karya Siti Mawaddah Husna salah satu Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Peneliti mengangkat judul penelitian “ *Kerjasama Guru dan Orang tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* “ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data adalah

wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Ketiga** : Skripsi yang ditulis oleh Mardiani salah satu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar pada Tahun 2012. Penelitian ini mengambil judul “ *Kerjasama antara orang tua dengan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MI Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kerjasama antara guru dan orang tua guna meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

**Keempat** : Skripsi yang ditulis oleh Ovie Pertiwi Salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Pada tahun 2020, dengan judul Penelitian “ *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Perguruan Mu'allimat Cukir Kabupaten Jombang* “ Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisa Kerjasama antara guru PAI dan Guru BK dalam Membina Pembinaan Akhlak Peserta didik, serta mendeskripsikan metode pembinaan akhlak yang diterapkan di SMK Perguruan Mu'allimat Cukir Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif.

**Kelima** : Skripsi karya Aulia Maziatul Hikmah salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2021. Dengan judul Penelitian “ *Kolaborasi Guru dan Orang tua terhadap Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Taman)* Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa bentuk kolaborasi antara guru dan orang dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran Sisiwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data nya yaitu dokumen, observasi, dan wawancara.

**Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas Penelitian
1	Hasan Bisri, <i>Kolaborasi orang tua dan guru dalam memebentuk karakter disiplin dan jujur pada anak didik (studi</i>	- Kolaborasi Orang tua dan Guru - Penelitian	- Fokus Peneliti : Membe ntuk karakter r disiplin	- Membahas mengenai Kolaborasi Guru dan Orangtua untuk Meningkatkan

	<i>kasus pada siswa kelas 3 MIN Malang 2), 2016</i>	Kualitatif	dan jujur - Subjek Penelitian : Kelas 3 MIN Malang 2	Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
2	Siti Mawaddah, <i>Kerjasama Guru dan Orang tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 2018</i>	- Kerjasama Orang tua dan Guru - Penelitian Kualitatif	- Fokus Penelitian : Meningkatkan Hasil belajar siswa	Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pasuruan)
3	Mardiani, <i>Kerjasama antara orang tua dengan guru dalam</i>	- Kerjasama Guru dan	- Fokus Penelitian : Meningkatkan	

	<i>meningkatkan prestasi belajar siswa MI Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang, 2012</i>	Orang tua - Penderita katan Kualitatif	katkan Prestasi belajar siswa
4	<i>Ovie Pertiwi, Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Perguruan Mu'allimat Cukir Kabupaten Jombang, 2021</i>	- Bentuk Kolaborasi	- Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Guru Bimbingan Konseling (BK)



			- Fokus Penelitian : Pembinaan Akhlak Peserta Didik
5	Aulia Maziatul Hikmah, <i>Kolaborasi Guru dan Orang tua terhadap Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi</i>	- Kolaborasi antara guru dan orang-orang - Penelitian Kualitatif	- Fokus Penelitian : Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran

	<i>Covid-19 (Studi Kasus pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Taman), 2021</i>		Pendidikan Agama Islam	
--	---	--	------------------------	--

#### F. Definisi Istilah

Mengenai judul penelitian yang telah dibuat dengan focus permasalahan tersebut, maka terdapat Batasan penelitian yang tersirat dalam judul anantara lain:

- 1) **Kolaborasi** : Suatu Kerjasama dan suatu proses sosial yang paling dasar yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dan setiap dari mereka memiliki tugas masing-masing. Kegiatan ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang sama.
- 2) **Guru** : Seorang pendidik,yang memiliki tugas utama dalam membina,mendidik,mengajar, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik.
- 3) **Orang tua** : Seorang ayah dan Ibu yang menjadi pendidik pertama dan utama dalam keluarga.
- 4) **Motivasi Belajar** : Sebuah dorongan yang menggerakkan peserta didik untuk melakukan dan mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai.

5) **Pandemi Covid 19** : Suatu kondisi dimana penyebaran virus Covid di seluruh belahan dunia. Covid-19 (Coronavirus Disease) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Covid-19 Serve Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARASCoV-2). Virus ini merupakan jenis baru yang sebelumnya belum teridentifikasi pada manusia. Situasi dan kondisi yang sangat meberikan dampak dan perubahan dalam segala aspek, salah satunya yaitu Pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang tanpa adanya suatu paksaan dari siapapun. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan nafsu belajar peserta didik. Dalam hal ini sangat dibutuhkan kolaborasi antara peran orangtua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut James O. Whittaker menyatakan motivasi merupakan keadaan yang memberikan dorongan pada makhluk untuk berperilaku mencapai suatu tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut

Hamzah B uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik yang berasal dari internal maupun eksternal peserta didik, dorongan dalam dirinya mampu menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu. Semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka intensitas upaya dan usaha yang dilakukan juga semakin tinggi. Maka dari itu motivasi sangat mempengaruhi dan mendasari perbuatan seseorang.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nurul Irfan, “*Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”, Jurnal Ekuivalen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, No. 1 Vol.31,2018: 49

Sedangkan pengetahuan dari belajar yaitu suatu perilaku yang dihasilkan dari sebuah pengalaman, tingkah laku yang bersifat jasmaniah maupun bersifat intelektual yang tidak mudah dilihat.<sup>10</sup>

Dalam kondisi Pandemi Covid 19 ini juga sangat mempengaruhi aspek Pendidikan, salah satunya yaitu berkurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, sangat dibutuhkan pengawasan dan perhatian dari seorang guru dan orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

**a. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Motivasi memiliki dua jenis yaitu intrinsik dan ekstrinsik<sup>11</sup>

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan jenis motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang atas dasar kemauan sendiri, tanpa ada suatu paksaan ataupun dorongan dari luar atau orang lain.

Contoh : seseorang yang suka buku, karena memang dia suka membaca buku, maka tanpa ada paksaan ataupun ajakan dari oranglain, maka dia tetap rajin membaca buku dan mencari buku yang sukainya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan jenis motivasi yang tumbuh dari pengaruh luar diri seseorang. Seperti berupa

---

<sup>10</sup> Muhaimin dkk, *strategi belajar mengajar penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan agama* (Surabaya: Citra Media, 1996), hlm. 44

<sup>11</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020, hlm, 66

ajakan, paksaan dari orang lain. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat tumbuh kemauan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.

Contohnya : seseorang yang belajar karena besoknya akan dilaksanakan ulangan harian dengan harapan menapatkan hasil yang terbaik dan mendapatkan pujian dan hadiah dari orang tuanya.

**b. Fungsi Motivasi**

Motivasi merupakan suatu daya yang menggerakkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan suatu pekerjaan salah satunya yaitu belajar. Jika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, maka peserta didik akan memperoleh dan meraih tujuan yang diharapkan dengan hasil yang maksimal dan berkualitas. Dengan adanya motivasi yang tinggi, peserta didik akan melakukan suatu pekerjaan tanpa paksaan dari orang lain. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa fungsi dari motivasi, antara lain :<sup>12</sup>

1. Mendorong seseorang untuk berbuat dan melakukan tugas, serta memberikan kekuatan didalamnya dengan adanya motivasi tersebut, maka akan timbul suatu perubahan perilaku seseorang.

---

<sup>12</sup>Martinis Yamin, *sertifikasi profesi keguruan di Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 176

2. Menentukan suatu arah perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya motivasi peserta didik mampu mencapai tujuan yang diinginkan dengan hasil yang maksimal
3. Motivasi juga sebagai penggerak. Semakin besar dan kuat motivasi seseorang maka akan menimbulkan respon yang kuat pula. Selain itu motivasi juga mempengaruhi cepat lambatnya suatu pekerjaan.

## 2. Kolaborasi Guru dan Orang tua

Kolaborasi atau yang biasa kita sebut dengan kerjasama antara perorangan atau antar kelompok satu dengan kelompok lainnya untuk mencapai tujuan yang sama.<sup>13</sup> Menurut Hadari Nawawi Kerjasama atau Kolaborasi dalam istilah administrasi merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama serta terciptanya satu kesatuan dalam pekerjaan.<sup>14</sup> Allah SWT juga menjelaskan dalam Al Qur'an Surah Al Ma'idah ayat 2 :<sup>15</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

<sup>13</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Ed Revisi, (Jakarta : Rajawali Press,2013),hlm.66

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung,1997), hlm.7

<sup>15</sup> Al-Kamil, *Al Qur'an Terjemah*, (Jakarta: CV.Darus Sunnah,2002),hlm.107

*“ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya ”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesama manusia harus saling bekerja sama dalam hal kebaikan, karena dengan saling kerjasama dan tolong menolong dalam hal kebaikan, maka akan menjadi sarana kemajuan dalam masyarakat.

Selain itu, Roucek dan Warren mengemukakan bahwa kolaborasi adalah bekerja bersama-sama untuk mencapai sebuah tujuan, selain itu kolaborasi merupakan proses sosial yang paling dasar yang dilakukan oleh manusia.<sup>16</sup>

Maka dari berbagai pengertian diatas, dapat kita simpulkan bahwa kolaborasi merupakan suatu Kerjasama dan suatu proses sosial yang paling dasar yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dan setiap dari mereka memiliki tugas masing-masing. Kegiatan ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Kaitannya dengan aspek Pendidikan, maka kolaborasi merupakan usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama, dan saling menguntungkan.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, proses pembelajaran tidak bisa lepas dari peran orang tua dan guru. Karena proses pembelajaran masih dalam sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dan ada juga yang masih daring. Maka proses pembelajaran menjadi tugas bersama

---

<sup>16</sup> Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 156



antara orang tua, guru, dan pihak sekolah. Semua elemen tersebut harus bekerja sama dengan baik sesuai dengan perannya masing-masing.

Sehubungan dengan hal tersebut terdapat terdapat teori yang berhubungan dengan kolaborasi atau kerjasama antara orang tua dan guru yaitu teori yang disampaikan oleh Chattermole dan Robinson. Teori ini mengemukakan bahwa terdapat 3 pentingnya komunikasi anatar orang tua dan guru, anatar lain :

1. Guru harus mengetahui kebutuhan peserta didik dan harapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Orang tua menjalin komunikasi baik dengan guru ataupun pihak sekolah, sehingga orangtua mampu mengetahui segala kegiatan, program,dan hal-hal yang dilakukan oleh pihak sekolah
3. Guru dan orang tua harus mengetahui kebutuhan peserta didik, sehingga terdapat hubungan timbal balik antara orang tua dan guru.<sup>17</sup>

Hasbullah mengemukakan bahwa terdapat beberapa contoh kolaborasi anatar guru dan orang tua dalam lingkungan sekolah, antara lain :

1. Kunjungan ke kediaman peserta didik
2. Adanya undanga orang tua untuk ke sekolah
3. Adanya Paguyuban antar kelas

---

<sup>17</sup> Soeminarti Padmonodewo,*Pendidikan Anak Pra Sekolah*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2003)hlm.30

4. Case Conference

5. Terdapat laporan hasil siswa

Dari beberapa contoh kolaborasi guru dan orang tua tersebut, maka keduanya harus bisa membangun kolaborasi yang baik, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Ada beberapa cara dalam membangun Kerjasama atau kolaborasi yang baik, antara lain :<sup>18</sup>

- 1) Memupuk rasa saling percaya antara guru dan orang tua
- 2) Menjalin komunikasi yang baik dan terbuka
- 3) Tidak saling menyalahkan antara keduanya, akan tetapi harus saling bekerjasama mencari pemecah masalah

### 3. Pandemi Covid 19

Covid-19 (Coronavirus Disease) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Covid-19 Serve Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARASCoV-2). Virus ini merupakan jenis baru yang sebelumnya belum teridentifikasi pada manusia.<sup>19</sup> Gejala penderita yang terjangkit virus ini adalah gangguan pernafasan seperti demam, batuk, sesak, gejala yang terparah yaitu menyebabkan pneumonia, gagal ginjal, bahkan kematian, masa inkubasi dari virus ini yaitu 5-6 hari hingga 14 hari.

Pandemi Covid 19 ini berawal dari suatu kejadian penyakit Pheumonia yang tidak dikehui etiologinya di Kota Wuhan, China pada

---

<sup>18</sup> Raymond Judith, Hasrat untuk Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm.99

<sup>19</sup> Puji Asmaul Chusna, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Orangtua dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*, Premier Vol 2 No 1 Tahun 2020, hlm.13

tanggal 31 Desember 2019. Akhirnya pada tanggal 7 Januari 2020 China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada 30 Januari 2020 WHO menetapkan bahwa kasus tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern(PHEIC)* dan WHO resmi menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020.<sup>20</sup>

Dengan situasi dan kondisi demikian. Pemerintah membuat berbagai kebijakan seperti mengurangi kerumunan, pembatasan sosial (social distancing), menjaga jarak (Physical distancing), sampai pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia bahkan seluruh belahan dunia. Begitupun dalam aspek Pendidikan, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020, maka proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online. Hal ini berlaku di semua jenjang pendidikan.

Dalam pelaksanaan kebijakan baru ini, banyak sekali muncul problematika dan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran. Maka pemerintah tidak berhenti mencari solusi terbaik untuk

---

<sup>20</sup> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor.01.07/MENKES/413/2020 Perihal Pedoman dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019(Covid 19)*

permasalahan ini. Agar tercapai proses pembelajaran yang efektif, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu pembelajaran diselenggarakan dengan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, atau pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 2021 tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.<sup>21</sup> Adapun ketentuannya antara lain :

1. Penyelenggaraan pembelajaran di Masa Covid 19 dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan dan/atau pembelajaran jarak jauh.
2. Apabila pendidik dan tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi secara lengkap, maka pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya mewajibkan satuan Pendidikan untuk menyediakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

---

<sup>21</sup> Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 2021 tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

3. Orang tua dapat memilih untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran secara jarak jauh.
4. Pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.
5. Pembelajaran tatap muka terbatas akan diberhentikan jika terdapat kasus Covid-19 yang terjadi
6. Pembelajaran tatap muka terbatas akan diberhentikan sementara jika terdapat kebijakan dari pemerintah daerah terkait pengendalian kasus covid 19
7. Batas penyediaan layanan pembelajaran tatap muka terbatas ini paling lambat dilaksanakan pada tahun akademik 2021/2022

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang terstruktur dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid, sehingga dapat menemukan, mengembangkan, membuktikan dan memecahkan suatu permasalahan atau kasus.<sup>22</sup>

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menelaah serta memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, dan mendeskripsikannya melalui kata-kata dan bahasa terhadap suatu konteks dengan metode alamiah.<sup>23</sup>

Erikson mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan dan dampak yang terjadi secara naratif.<sup>24</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat metode deskriptif yang bertujuan untuk menceritakan ,menggambarkan suatu fenomena dan kejadian secara faktual (secara fakta dan alamiah)<sup>25</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, maka peneliti dapat menemukan,menggambarkan,serta dapat mendeskripsikan secara

---

<sup>22</sup> Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2014),hlm.6

<sup>23</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Remaja Rosdakarya,2007),hlm.6

<sup>24</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV.Jejak,2018),hlm.7

<sup>25</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali,1990),Cet.V.hlm.16

naratif permasalahan yang terjadi, dengan cara menafsirkan masalah yang terjadi dalam masyarakat tersebut menggunakan penelitian ilmiah.

Penelitian ini mengkaji dan meneliti kasus Kolaborasi Guru dan Orang tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan aspek terpenting dalam sebuah proses penelitian, karena seorang peneliti sebagai instrumen, pengamat, pengumpul data, selain itu juga sebagai alat yang memiliki hubungan langsung dengan informan atau objek lain yang memahami kenyataan dan keadaan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting dan harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ada di lapangan.

Keberhasilan sebuah penelitian juga dipengaruhi oleh peran peneliti dalam menggali data, menganalisis data, karena peran peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor data.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan peneliti sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di

SMP Negeri 5 Kota Pasuruan. Berikut ini beberapa informasi terkait lokasi penelitian yang akan diteliti :

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Pasuruan  
Alamat : Jl. Trunojoyo No.291 Kota Pasuruan,  
Jawa Timur  
Kode Pos : 67121  
Telepon : 0343 426270  
Email : [info@smpn5kotapasuruan.sch.id](mailto:info@smpn5kotapasuruan.sch.id)

Alasan peneliti melaksanakan penelitian di lokasi ini, yaitu SMP Negeri 5 Kota Pasuruan merupakan salah satu sekolah Negeri yang terbaik di Kota Pasuruan. Selain itu, SMP Negeri 5 Kota Pasuruan juga termasuk salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas.

#### **D. Data dan Sumber data**

Sumber data merupakan hal yang terpenting dalam penentuan metode pengumpulan data. Peneliti harus mencari sumber data yang tepat guna memperoleh data yang akurat, sehingga dengan data tersebut dapat menemukan, mengembangkan, membuktikan dan memecahkan suatu permasalahan atau kasus. Dalam proses penelitian terdapat dua macam sumber data, yaitu :

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber yang datanya langsung diperoleh dari sumber pertama atau asli tanpa



adanya perantara. Husein Umar mengemukakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan.<sup>26</sup>

Sumber data primer dapat dikatakan juga sebagai sumber data utama, dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, dan Orang tua melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder merupakan sumber yang datanya diperoleh tidak langsung dari sumber objek yang diteliti. Sumber data sekunder dapat dikatakan juga sebagai sumber data pendukung. Sumber data sekunder biasanya berupa sumber tertulis, buku, dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa segala referensi atau dokumen yang melengkapi data penelitian di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam proses penelitian, karena data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menguji suatu hipotesa yang dirumuskan.<sup>27</sup> Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu

---

<sup>26</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 42

<sup>27</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. IV (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999) hlm. 211

melalui telaah dokumen, wawancara, observasi, dokumentasi.

Berikut penjelasan secara rinci terkait prosedur pengumpulan data:

a. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan salah satu prosedur pengumpulan data yang bertujuan untuk mempelajari, menelaah, serta memahami hal-hal penting yang berkaitan dengan dokumen penting yang digunakan untuk proses penelitian. Dokumen tersebut biasanya berupa : catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, prasasti. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yaitu berupa dokumen visi misi sekolah, tata tertib, daftar guru dan kepegawaian sekolah, program-program sekolah, sarana dan prasarana, foto kegiatan selama masa pandemi covid – 19, dan sebagainya yang terkait dengan proses penelitian di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dialog antara pewawancara dan yang diwawancarai guna untuk mendapatkan informasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Dan jawaban dari responden tersebut dapat direkam dan ditulis.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 85

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa responden yang berhubungan dengan focus penelitian, pewawancara akan menyampaikan beberapa pertanyaan kepada responden , Adapun responden tersebut diantaranya yaitu :

1. Kepala SMP Negeri 5 Kota Pasuruan
2. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pasuruan
3. Orang tua atau Wali murid kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pasuruan

c. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap situasi, kondisi, kejadian, fenomena, yang terjadi dan dialami di lokasi penelitian tersebut. Hasan mengemukakan bahwa Observasi merupakan pemilihan, pencatatan, pengubahan, dan pengodean terhadap serangkaian perilaku dan suasana yang terjadi, yang sesuai dengan tujuan empiris.<sup>29</sup>

## **F. Analisis Data**

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data tersusun dari tiga macam kegiatan, tiga kegiatan tersebut antara

---

<sup>29</sup> *Ibid* hlm.86

lain : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>30</sup>

Berikut penjelasan tiga alur kegiatan tersebut :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok dan penting, serta menyeleksi hal yang tidak diperlukan. Reduksi data ini biasanya dilakukan proses abstraksi. Abstraksi merupakan kegiatan merangkum hal dan pernyataan yang penting digunakan untuk penelitian. Sehingga tetap tersimpan dan terjaga dalam data penelitian.<sup>31</sup>

Pada intinya kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan data penelitian dengan memfokuskan pada pernyataan dan hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Penelitian yang baik dan valid juga bergantung pada cara penyajian datanya. Biasanya dalam penelitian kualitatif ini, ada beberapa bentuk dalam penyajian data, antara lain yaitu: berupa grafik, matrik, bagan, dan jaringan

---

<sup>30</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

<sup>31</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 99

dalam data. Bentuk- bentuk tersebut dalam mempermudah pembaca untuk memahami data penelitian.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan Langkah untuk menyajikan sekumpulan data yang meberi kemungkinan penarikan kesimpulan. Karena biasanya data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif itu berbentuk naratif, sehingga perlu diadakan penyerdehanaan, agar data dapat mudah difahami.<sup>32</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data yaitu menarik kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti mengemukakan dan mengutarakan kesimpulan dari data yang diperolehnya. Dengan ini peneliti dapat menemukan persamaan,perbedaan, hubungan dari data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Dari kesimpulan tersebut peneliti harus tetap memastikan kevalidan dari data yang telah disimpulkannya, sehingga data dapat disajikan secara valid dan benar.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah salah satu hal yang tidak bisa terlepas dari proses penelitian,begitupun penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek serta menyangga hal yang menuduh penelitian kualitatif

---

<sup>32</sup> *Ibid*,hlm.100

tersebut tidak ilmiah.<sup>33</sup> Keabsahan data ini juga digunakan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian tersebut apakah merupakan penelitian ilmiah. Selain itu juga untuk menguji data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu Teknik triangulasi. Menurut Sugiono Triangulasi sumber merupakan Teknik yang mendapatkan data dengan menggunakan Teknik sama dan diterapkan pada sumber yang berbeda-beda.<sup>34</sup> Hal ini dapat dilihat dari Teknik yang digunakan yaitu wawancara, dan Teknik tersebut diterapkan kepada beberapa narasumber, yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Orang tua. Maka dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan dan membandingkan hasil wawancara tersebut. Hal ini dilakukan guna untuk menjamin kepercayaan dan menghindari subjektivitas. Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat menarik kesimpulan dan memahaminya.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 83

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Kota Pasuruan
NPSN	: 20535442
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Trunojoyo No.291
Kelurahan	: Bugul Kidul
Kecamatan	: Bugul Kidul
Kabupaten /Kota	: Kota Pasuruan,
Profinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 67121
Telepon	: 0343 426270
Email	: info@smpn5kotapasuruan.sch.id
Website	: <a href="https://www.smpn5kotapasuruan.sch.id/">https://www.smpn5kotapasuruan.sch.id/</a>
Kepala Sekolah	: Mochammad Amin S.Pd

##### **2. Sejarah Singkat**

UPT SMP Negeri 5 Pasuruan berdiri sejak tanggal 30 Juli Tahun 1980 dan dibangun di atas lahan seluas 9.220 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan trunojoyo no. 291. mula-mula UPT SMP Negeri 5 Pasuruan adalah filial dari UPT SMP Negeri 1 Pasuruan yang pelaksanaan proses belajar mengajarnya dilaksanakan siang hari dan menggunakan gedung dan fasilitas UPT SMP Negeri 1 Pasuruan.

Setahun kemudian, tepatnya tahun 1982 gedung milik UPT SMP Negeri 5 Pasuruan selesai dibangun, maka pelaksanaan proses belajar mengajar di pindah ke gedung yang baru beralamat di Jalan Trunojoyo no. 291 (dulu Jalan Patimura 291 Pasuruan).

Hingga kini UPT SMP Negeri 5 Pasuruan menjadi salah satu sekolah terbesar di Kota Pasuruan dengan jumlah rombel sebanyak 27 rombel. UPT SMP Negeri 5 Pasuruan saat ini sebagai sekolah sehat dan sekolah adiwiyata tingkat nasional.

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

#### 3.1 Visi Sekolah

TERWUJUDNYA INSAN YANG UNGGUL DALAM IMTAQ  
DAN IMTEK, CINTA TANAH AIR DAN BERBUDAYA  
LINGKUNGAN

#### 3.2 Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan lingkungan relegius di sekolah sesuai dengan tuntutan agama dan kebutuhan masyarakat
- 2) Mewujudkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik;
- 3) Mewujudkan kelulusan yang cerdas dan kompetitif;
- 4) Melaksanakan pengembangan kurikulum 2013;
- 5) Mewujudkan pengembangan media pembelajaran dan sumber belajar;



- 6) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas;
- 7) Mewujudkan pengembangan sarana prasarana pendidikan;
- 8) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh;
- 9) Mewujudkan penggalangan biaya pendidikan yang memadai;
- 10) Mewujudkan sistem penilaian pendidikan sesuai SNP dan kurikulum 2013;
- 11) Mewujudkan pengembangan pendidikan karakter yang cinta tanah air.
- 12) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan;
- 13) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan.
- 14) Mewujudkan perilaku menghindari kerusakan lingkungan.
- 15) Mewujudkan sekolah adiwiyata yang mandiri;

#### 4. Pendidik dan Tenaga Pendidik

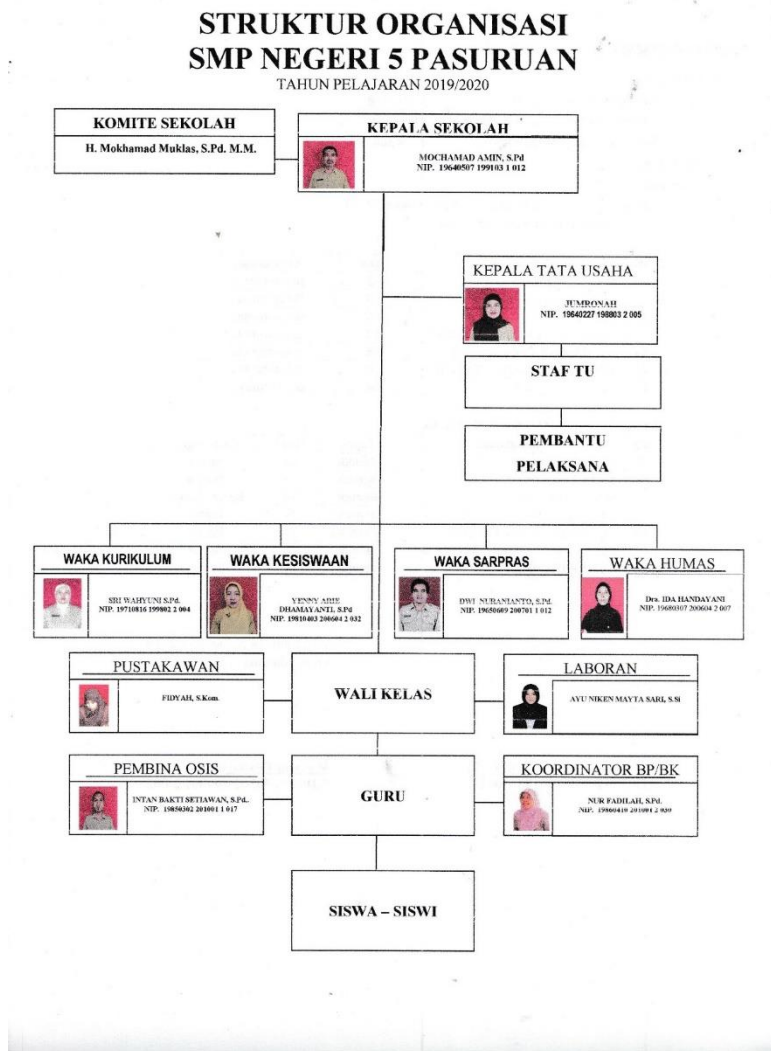
**Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Pendidik**

	<b>NIP</b>	<b>Nama</b>	<b>Pelajaran</b>	<b>Jabatan</b>
1	197804162010011012	Abdul Karim, M.Pd	Seni Budaya	Guru Mapel
2	196803151995121005	Aji Purnomo	Ilmu Pengetahuan Sosial	P. E.Fotografi
3	196610011998022002	Dra. Arida Sulistyowati	Ilmu Pengetahuan Sosial	Wali Kelas 8-A
4	20103013056101980	Arif Artanto, S.S	Seni Budaya	Guru Mapel
5	196307091984121005	Boirin, S.Pd	PKn	Wali Kelas 9-A
6	197101141998022002	Diana Kusuma Wardhani, S.Pd	Bahas Inggris	Wali Kelas 8-D
7	197806102005012023	Dwi Harmini, S.Pd	Bahasa Daerah	Wali Kelas 8-B
8	196511201998021001	Dwi Nurianto, S.Pd	Matematika	Wakasek

				Sarpras
9	197204292003122002	Dwi Puri Andayani, S..Pd	B. Indonesia	Wali Kelas 8-C, Kepala Perpus.
10	196205081983012001	Hj. Endang Suprastiwi, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	Wali Kelas 9-E
11	196910032007011009	Hasan Bisri, S.Pd.I	Pend. Agama Islam	Wali Kelas 8-F, P. E. Pramuka
12	196803072006042007	Dra. Ida Handayani	Pend. Agama Islam	Waka Humas, Pembina E. Banjari
13	197108161998022004	Iftitahur Rohmah, M.S.I	Pend. Agama Islam	Guru Mapel
14	20103013056101983	Ina Agustina, S.Pd	BK	Guru BK
15	198503022010011017	Intan Bakti Setiawan, S.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas 7-C
16	198104232010011017	Khasan Basori, S.Kom, MM.	TIK	Guru Mapel
17	197107242007012008	Marliana, S.Pd	Bahas Inggris	Wali Kelas 9-H, P. E.English C
18	196405071991031012	Mochamad Amin, S.Pd,M.Pd	Matematika	Kepala Sekolah
19	198405152009041002	Muhamad Yusup, S.Pd	Bahasa Inggris	Kepala Laboratorium
20	198604102010012030	Nur Fadilah, S.Pd	BK	Wakasek Kurikulum
21	196306021983012002	Ratna Sundari, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	Wali Kelas 7-A
22	20103013056101984	Retno Sukmaningrum, S.Pd	Seni Budaya dan Prakarya	Wali Kelas 7-H, P. E. Tari
23	198605222009042003	Rini Hidayati, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	Wali Kelas 9-C
24	197812152006041011	RM. Evong Desvianto, S.Pd	Penjaskes	Wali Kelas 9-F, P. E. Basket
25	196711111991032008	Rumiati, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas 7-G
26	196010031983032016	Rustina, S.Pd	PKn	-
27	20103013056101992	Santiko Arioseno, S.Pd	Penjaskes	Wali Kelas 7-D, P. E. Karate
28	196701161990032004	Dra. Sri Hariyanti	Ilmu Pengetahuan Alam	Wali Kelas 8-E
29	20103013056101974	Sri Isyana Wiranarendra, S.Ag	BK	Wali Kelas 8-G
30	196203081983032014	Sri Sulistiana, S.Pd	Matematika	Guru Mapel
31	197406051998022002	Sri Wahyuni, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-

32	196312111984032005	Sulistyaningsih, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	Bendahara BOS
33	20103013056101966	Sunarsih, S.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas 9-G
34	196909262007012013	Suswatini, S.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas 7-E
35	196705021990012002	Widyah Pusparini, S.Pd	Matematika	Wali Kelas 9-D
36	196605201995122003	Dra. Wiwik Sudjani, M.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas 9-B
37	198104032006042032	Yenny Arie Dharmayanti, S.Pd	Bahasa Inggris	Waka Kesiswaan
38	20103013056020015	Dyah Reza Aksioma, S.Pd	Seni Budaya	Wali Kelas 8-H
39	20103013056020016	Dian Rachmawati, S.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas 7-I, Pembina KIR
40	20103013056020018	Khasan Bisri, S.Pd	Penjaskes	Wali kelas 7-F,P. E Sepak bola

## 5. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan

Terkait dengan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 saat ini, maka pada tanggal 28 Januari 2022 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah.

wawancara pertama dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ibu Nur yang membahas mengenai bentuk upaya sekolah untuk tetap mengoptimalkan pembelajaran di sekolah, sehingga peserta didik tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi ini. Berikut hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 5 Kota Pasuruan Ibu Nur Fadilah, S.Pd :

“ Dalam masa pandemi ini semua pembelajaran dituntut untuk dilaksanakan secara daring. Untuk menyiapkan dan mengoptimalkan pembelajaran tersebut, seluruh tenaga pendidik SMP Negeri 5 Kota Pasuruan sudah diberikan pembinaan dan pembekalan berkaitan dengan sistem pembelajaran daring ini. Selain itu untuk mendukung optimalisasi pembelajaran daring tersebut juga meminta Kerjasama yang baik dari pihak orang tua untuk selalu memastikan, mengontrol, dan mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Sehingga pembelajaran daring ini berjalan optimal”<sup>35</sup>

Dalam pernyataan diatas dapat kita fahami bahwa sekolah sudah berusaha secara optimal untuk melaksanakan pembelajaran secara daring secara maksimal. Mengenai proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan ini telah dijelaskan oleh salah satu guru mengampu mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pasuruan, Ibu Iftitahur Rohmah, M.S.I sebagai berikut :

“ Saat Pembelajaran daring pastinya Jam Pelajaran semua mata pelajaran dikurangi jam pelajarannya, yang biasanya 8 jam pelajaran dalam 1 hari dengan alokasi waktu 40 menit setiap 1 jam pelajaran, dikurangi menjadi 6 jam pelajaran dalam 1 hari dengan alokasi waktu 30 menit setiap 1 jam pelajaran. Khususnya mata pelajaran PAI sendiri selama daring yaitu 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 30 menit setiap 1 jam pelajarannya. Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan ini menggunakan

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Fadilah, S.Pd pada tanggal 28 Januari 2022

beberapa media , antara lain yaitu : Video Edukatif, WhatsApp Grup, dan Google Classroom. Disesuaikan dengan Bab yang akan dibahas. Apabila bab nya mengharuskan untuk Praktik maka harus dijelaskan melalui video pembelajaran dan tugasnya biasanya dikirim melalui WhatsApp, seperti : Praktik Sujud Sahwi, praktik sholat dan sebagainya. Sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, materi dapat tersampaikan secara optimal kepada peserta didik.”<sup>36</sup>

Dalam pernyataan tersebut, memang dalam pembelajaran dari ini dibutuhkan peran ekstra dari guru dan juga orang tua. Peran guru disini sebagai pemimpin pelaksanaan pembelajaran dan Disisi lain peran orang tua juga sangat butuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, karena waktu peserta didik banyak di habiskan bersama kedua orang tua dirumah dibandingkan di sekolah. maka dari itu peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam mendampingi pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, dengan begitu peserta didik merasa diperhatikan sehingga sangat membengaruhi motivasi belajar peserta didik. Maka proses pembelajaran ini menjadi tanggung jawab semua elemen baik pihak sekolah, guru, dan orang tua., yang harus berkolaborasi dan bekerjasama sesuai peranannya masing-masing secara optimal. Dalam kesempatan ini peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu wali kelas VII Bapak Khasan Bisri, S.Pd:

“ Memang sangat benar mbak, dalam pembelajaran daring ini anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah, maka dari itu dari pihak sekolah sudah membuat upaya agar tetap terjalin kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua, dengan beberapa bentuk, anatara lain yaitu : adanya grup WhatsApp Kelas yang

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan ibu Iftitahur Rohmah, M.S.I pada 28 Januari 2022

berisikan wali kelas, orang tua, dan Siswa, grup ini dibuat bertujuan agar orang tua siswa mengetahui kegiatan pembelajaran peserta didik dan tugas-tugas peserta didik. Selanjutnya ada grup WhatsApp paguyuban kelas, grup ini bertujuan agar hubungan Wali kelas dan orang tua bisa terjalin harmonis sehingga bisa saling support, sharing, dan mengetahui perkembangan putra putrinya di grup ini. selanjutnya juga ada pertemuan wali murid biasanya ini dilakukan Ketika pengambilan hasil belajar peserta didik diakhir semester, selain itu juga ada kunjungan ke rumah peserta didik, hal ini biasanya dilakukan jika peserta didik terdapat masalah seperti halnya tidak mengikuti pembelajaran kurang dari 25 % kehadiran, dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dalam pernyataan wali kelas tersebut merupakan bentuk kolaborasi yang dilakukan orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Ada beberapa bentuk kolaborasi antar guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Masa pandemi covid 19, antara lain;

- 1) Membuat Grup WhatsApp Kelas, Mata Pelajaran
- 2) Adanya Paguyuban Wali Murid
- 3) Pertemuan wali murid dan Guru
- 4) Kunjungan ke kediaman Peserta didik

Karena sangat dipungkiri dalam proses pembelajaran secara daring ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Maka dari itu bentuk-bentuk kolaborasi guru dan orang tua itu sangat dibutuhkan dalam situasi dan kondisi yang demikian. Seusai dengan ujar bu Ifa selaku guru mata pelajaran PAI :

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan bapak Khasan Bisri, S.Pd pada tanggal 28 Januari 2022

“ Dengan adanya pembelajaran daring ini juga sangat mempengaruhi semangat dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dilakukan secara luring saja, biasanya peserta didik masih malas mengerjakan tugas, Pekerjaan rumah dan sebagainya, apalagi sekarang pembelajaran dilakukan secara daring seperti ini, banyak sekali peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran secara optimal, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Guru disini berusaha menginfokan di grup WhatsApp dan selebihnya juga dibutuhkan peran orang tua untuk mendampingi dan mengontrol peserta didik saat dirumah masing-masing. Dengan demikian komunikasi antara guru dan orang tua baik terjalin baik, apabila orang tuanya tidak memiliki handphone biasanya bisa memakai handphone kakak atau saudaranya, jika tidak bisa keduanya maka orang tua wajib mengambil tugas anaknya di sekolahan. Sehingga orang tua masih tetap bisa mengontrol tugas anaknya, jadi tidak ada alasan orang tua tidak mengetahui tugas dan perkembangan anaknya”<sup>38</sup>

Meskipun pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing komunikasi anantara guru dan orang tua juga harus terjalin dengan baik, sehingga dapat membantu mengoptimalkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran PAI. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu wali murid kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pasuruan yang bernama Ibu Siti Suharnani :

“ Alhamdulillah sekali, dengan adanya grup WhatsApp antara guru dan wali murid dari situlah saya dapat memantau tugas-tugas anak saya, dan kalau saya tidak bisa menjawab tugas atau pekerjaan rumah anak saya, biasanya saya langsung sharing ke guru mata pelajarannya juga melalui grup WhatsApp tersebut”<sup>39</sup>

Keterangan juga disampaikan oleh salah satu wali Murid yang Bernama Kholilah berprofesi sebagai buruh tani :

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan ibu Iftitahur Rohmah, M.S.I pada 28 Januari 2022

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Wali Murid Ibu Siti Suharnani pada 02 Februari 2022



“ Iya Mbak, karena saya tidak faham Handphone dan apapun itu, Alhamdulillah Wali Kelas anak saya itu sangat perhatian dan mengerti keadaan saya, jadi saya diperbolehkan mengambil tugas-tugas anak saya seminggu sekali ke Sekolah dan mengumpulkan tugas anak saya setiap akhir pekan. Dengan cara tersebut saya masih tetap bisa memantau perkembangan anak saya dengan langsung bertemu wali kelas ataupun guru mata pelajaran, selain itu anak saya masih bisa mengikuti pembelajaran.”<sup>40</sup>

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh wali kepala sekolah bidang kurikulum, wali kelas VII, Guru Mata pelajaran PAI Kelas VII, dan Orang tua, maka bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemi covid 19 ini dapat dilakukan dengan beberapa bentuk antara lain : adanya pertemuan antara wali murid dan guru, adanya paguyuban, adanya grup WhatsApp antara guru dan orang tua, adanya kunjungan ke kediaman peserta didik. Semua bentuk tersebut merupakan usaha agar terjalin kolaborasi dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Sehingga dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa Pandemi Covid 19 ini.

## **2. Dampak Kolaborasi Guru dan Orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan**

Dibawah ini merupakan hasil wawancara terkait dampak kolaborasi guru dan orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19.

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Wali Murid Ibu Kholilah pada 02 Februari 2022

Wawancara ini dilakukan dengan salah satu Wali kelas VII SMPN 5

Kota Pasuruan yang bernama Bapak Arif :

“ Motivasi peserta didik itu juga harus ada dorongan dan dukungan dari orang tua dan guru, kalau hanya orang tuanya saja yang mendampingi secara optimal, tapi dari pihak guru kurang optimal dalam menyampaikan pelajaran, ataupun sebaliknya, maka anak sendiri tidak akan memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar, sehingga tidak memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya jika orang tua dan guru saling berkolaborasi dan mendukung secara baik, sehingga peserta didik merasa diperhatikan, merasa didampingi dan mendapatkan perlakuan baik dari guru maupun orang tua, maka akan mempengaruhi semangat dan motivasi yang ada di dalam diri seorang anak. Masing- masing orang tua juga memiliki cara tersendiri untuk memberikan perhatian kepada putra putrinya.”<sup>41</sup>

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa di masa Pandemi Covid 19 ini sangat dibutuhkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran. Karena peserta didik banyak menghabiskan dan melaksanakan proses pembelajaran di rumah ataupun kediamannya masing- masing sehingga guru tidak dapat memantau 100% seperti halnya pembelajaran tatap muka. Dalam hal ini maka sangat dibutuhkan peran orang tua untuk mendampingi, mengontrol, dan mengawasi proses pembelajran di rumah ataupun kediamannya masing-masing, dalam bentuk media pembelajaran apapun.

Begitupun pernyataan salah satu guru PAI Kelas VII, bu Ifa terkait dampak dampak kolaborasi guru dan orang tua terhadap

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Wali Murid Bapak Arif pada 01 Februari 2022

peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di masa pandemi Covid 19.

“ Alhamdulillah, sampai saat ini saya merasakan bahwa perhatian dan kerjasama dari orang tua itu sangat baik, meskipun ada beberapa orang tua yang masih belum bisa menjalin komunikasi dengan baik, itupun dikarenakan terdapat hambatan dalam hal tidak memiliki media elektronik seperti HP, dan sebagainya. Komunikasi antara guru dan orang tua kebanyakan dilakukan di grup WhatsApp yang sudah saya buat, dari grup tersebut saya bisa menginformasikan kepada orang tua seperti jadwal, tugas, kegiatan ,dan hasil belajar putra putrinya. Adapun orang tua yang terkendala di bidang teknologi, sya masih memaklumi, biasanya orang tuanya menemui saya di sekolahan untuk mengambil lembar kerja sisiwa. Ya...memang ada beberapa orang tua yang sama sekali tidak dapat dihubungi, dan akhitanya berdampak juga kepada putra putrinya yang ketinggalan informasi dan lain-lain. Untuk menghadapi hal tersebut dari pihak sekolah yang menghampiri orang tua dari peserta didik tersebut, guna memberikan pengertian dan pemahaman ataupun kami mendengarkan alasan mengapa sampai tidak bisa dihubungi oleh pihak sekolah”<sup>42</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa pihak sekolah sangat aktif menjalin hubungan dan kolaboirasi yang baik dengan orang tua yaitu dengan grup WhatsApp, mengadakan pertemuan, dan mendatangi kediaman peserta didik. Karena hal itu juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bu Ifa:

“ Kebanyakan memang anak-anak yang bermasalah itu disebabkan karena kurangnya perhatian dan pengawasan dari kedua orang tuanya. Karena kenapa pihak sekolah dan saya sudah menyampaikan materi yang sama kepada semua peserta didik tanpa terkecuali, akan tetapi ada beberapa siswa yang hanya mengikuti 4 kali pertemuan dan sampai-sampai ada yang mengikuti pertemuan kurang dari 25 %. Lah..dari situ bisa dilihat bahwa anak tersebut sudah berkurang motivasi belajarnya. Lain halnya dengan orang tua yang selalu aktif menanyakan tugas, perkembangan putra putrinya

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan ibu Ifitahur Rohmah, M.S.I pada 28 Januari 2022

dalam grup WhatsApp yang selalu mendampingi dan memberikan pengawasan terhadap putra putrinya, sehingga putra putrinya memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas dan proses pembelajaran.”<sup>43</sup>

Kaitannya dengan kolaborasi antara guru dan orang tua, maka dibutuhkan peran orang tua dengan tujuan membantu proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19 ini. Karena dari paparan salah satu guru PAI tersebut dapat dipahami bahwa perhatian orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi tersebut dapat dilihat dari keikutsertaan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk kolaborasi orang tua dalam proses pembelajaran, dipaparkan oleh salah satu wali murid kelas VII F yang bernama Ibu Anisa, beliau berprofesi sebagai Ibu rumah tangga :

“ Memang benar, dengan adanya grup WhatsApp yang dibuat oleh Bu ...saya dapat mengetahui kegiatan anak saya mbak, jadi saya bisa mengingatkan kalau ada tugas dan sebagainya. Sehingga anak saya bisa tetap maksimal mengikuti proses pembelajaran, meskipun daring dengan pantauan dan pengawasan dari saya. Setiap malam hari saya selalu mengecek buku dan tugas anak saya, dan selalu mengingatkan. Dan juga Alhamdulillah Wali Kelas dan guru PAI anak saya sangat perhatian dan telaten menyampaikan materi dan berbagai informasi di grup WhatsApp tersebut, sehingga orang tua disini tidak tertinggal informasi”<sup>44</sup>

Orang tua juga mempunyai peran sebagai pengawas, pengolah kegiatan anak 24 jam di rumah. Selain memberikan perhatian yang penuh juga sangat dibutuhkan motivasi dan semangat agar anak juga maksimal dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan ibu Iftitahur Rohmah, M.S.I pada 28 Januari 2022

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Wali Murid Ibu Anisah pada 02 Februari 2022

pembelajaran meskipun daring. Karena pada dasarnya orang tua disini berperan sebagai motivator terbaik seorang anak. Hal tersebut sangat terbukti dari paparan ibu tersebut yang selalu memberikan perhatian, nasihat agar anak tetap semangat dan punya motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Lain halnya dengan beberapa orang tua yang tidak bisa mengawasi anaknya 24 jam dan penuh di rumah dikarenakan beberapa sebab, salah satunya yaitu bekerja. Berikut peneliti melakukan wawancara dengan salah satu wali murid kelas VII yang bekerja sebagai pegawai Negeri Sipil di salah satu Dinas di Kota Pasuruan yang bernama Ibu Siti Suharnani :

“ Kalau saya memang juga punya kewajiban bekerja, sehingga saya Cuma bisa mengingatkan anak saya sepulang saya bekerja. Karena saya memang tidak bisa mengawasi penuh, dengan begitu saya mendaftarkan anak saya di salah satu lembaga bimbingan belajar, sehingga anak saya bisa tetap terkontrol dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Dengan hal tersebut tidak menghapus kewajiban saya sebagai orang tua yang harus tetap mengawasi dan mendampingi anak saya selama pembelajaran daring ini “<sup>45</sup>

Dari permasalahan diatas, profesi juga bukan menjadi kendala untuk tetap bertanggung jawab dalam mengawasi, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas dan mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan memberikan fasilitas berupa bimbingan belajar, dikarenakan waktu bekerja juga bersamaan dengan waktu sekolah. Selain itu, juga terdapat kolaborasi baik yang dilakukan oleh

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Wali Murid Ibu Siti Suharnani pada 02 Februari 2022

seorang Wali Murid kelas VII, meskipun beliau ini hanya seorang pembuat kerupuk bawang di pasar yaitu Ibu Sum :

“ Karena saya juga menyadari dengan kondisi saya mbak, yang tidak mempunyai Handphone, jadi yang masuk ke grup WhatsApp kelas situ hanya kakaknya, dan Kakanya juga bekerja mulai pagi sampai sore, jadi Handphone nya gentian sama adiknya, tap Alhamdulillahnya pihak sekolah dan guru PAI anak saya sangat memahami keadaan saya yang seperti ini, sehingga saya diperbolehkan mengambil lembar kerja anak saya setiap seminggu sekali menemui bu Ifa di sekolahan, dan akhirnya anak saya juga bisa mengikuti dan tidak ketinggalan pelajaran meskipun tidak mempunyai handphone. Dan setiap hari santu saya mengumpulkan jawaban dari lembar kerja anak saya tadi. Setiap hari saya selalu mengingatkan dan mengawasi proses belajar anak saya. Alhamdulillah anak saya juga bisa memahami keadaan orang tuanya, bersyukur sekali anak saya masih diberikan kesempatan untuk belajar. Makanya saya juga harus tetap memberikan motivasi dan dukungan kepada anak saya, sehingga anak saya juga semangat dan meiliki motivasi belajar yang tinggi, meskipun tidak memiliki handphone. Alhamdulillah mnilai rapot semester kemarin baik”<sup>46</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas, memang kolaborasi antara guru dan orang tua sangat memberikan dampak baik yang luar biasa. Karena sebagian besar motivasi anak juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu peran guru dan peran orang tua. Guru dan orang tua wajib menjalankan perannya secara maksimal dan optimal, meskipun dalam situasi dan kondisi bagaimanapun itu. Jika guru dan orang tua sudah berkolaborasi dan bekerja sama dengan baik demi tercapainya proses pembelajaran yang optimal, maka akan memeberikan dampak yang baik bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Wali Murid Ibu Sumiati pada 01 Februari 2022

### **3. Faktor Penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan**

Dalam kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat terwujudnya hal tersebut, terutama di masa pandemi seperti ini, yang menuntut proses pembelajaran dilakukan secara daring. Berikut ulasan yang disampaikan oleh Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum terkait hal tersebut :

“ memang dimasa pandemi ini, proses pembelajaran dilakukan secara daring, pasti dalam seiring berjalannya waktu banyak sekali hambatannya, seperti : banyak seali orang tua yang mengeluh tidak mampu mebelikan paket data, tidak memiliki handphone dan sebagainya,. Sehingga dari beberapa hambatan tersebut, beberapa siswa tidak rajin dalam mengikuti pembelajaran, jumlah kehadirannya kurang dari 25% dan jarang mengerjakan tugas diberikan dari sekolah. Selain itu, bisa dimaklumi ya mbak. Terkadang dari gurunya sendiri juga msih belajar dalam mengakses aplikasi dan sebagainya, karena guru yang biasanya menjelaskan secara langsung, pada saat ini harus menggunakan aplikasi dan sebagainya.”<sup>47</sup>

Senada dengan apa yang di sampaikan oleh bu Nur, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu gutu mata pelajaran PAI kelas VII, terkaitan hambatan selama proses pembelajaran daring ini :

“ Selama daring ini mbak, memang dibutuhkan tenaga, pikiran, biaya yang ekstra. Memang saya mulai awal sudah memahami pasti dari beberapa peserta didik itu ada yang mengikuti terus pembelajaran selama daring ini, ada yang hanya mengikuti beberapa kali pertemuan, ada juga yang tidak sama sekalimengikuti pembelajaran. Hal itu saya pantau terus dari hasil tugasnya, absensi

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nur Fadilah, S.Pd pada tanggal 28 Januari 2022

kehadirannya dan sebagainya. Sehingga saya mempunyai bukti untuk melaporkan kepada wali kelas dan wali kelas melapor kepada orang tua. Banyak sekali alasan yang disampaikan anak- anak itu mbak, ada yang masalah sinyal , paket data, handphone nya gentian sama kakaknya. Ya memang saya dapat memahami hal tersebut, yang terpenting orang tua harus tetap mengetahui perkembangan dan semangat nya anak- anaknya selama pembelajaran daring ini. karena saya tidak bisa memantau terus, yang banyak bertemu ya orang tuanya. Terkadang ada siwa yang telat mengumpulkan tugas, lupa dan sebagainya. Begitulah serba serbi pembelajaran daring<sup>48</sup>

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai beberapa wali murid, salah satunya yaitu ibu Sumiati penjual kerupuk di pasar, terkait hambatan yang dialami selama pembelajaran daring ini. :

“ Selama daring ini mbak, saya dituntut untuk bisa dan punya handphone, kalau gak begitu, terkadang anak saya lalai dalam mengerjakan tugas, dan saya tidak bisa mengawalnya, bahkan bisa – bisa membohongi saya, pokoknya di masa daring ini saya harus ekstra mengawasi anak saya. Dan yang saya keluhkan Cuma biaya paket data juga lumayan menghabiskan banyak biaya. Karena anak lebih lama dirumah jadi selain uang saku juga nambah uang buat beli paket data”<sup>49</sup>

Dari beberapa hasil wawancara mulai dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran PAI, dan wali murid. Dapat kita fahami bahwa factor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi covid 19 ini berasal dari diri peserta didik sendiri, kondisi keluarga, dan kurangnya pemahaman teknis dari sekolah ataupun guru, dan kurangnya fasilitas yang digunakan saat pembelajaran daring Akan tetapi hambatan tersebut

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan ibu Iftitahur Rohmah, M.S.I pada 28 Januari 2022

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Wali Murid Ibu Sumiati pada 01 Februari 2022



dapat terselesaikan dan terpecahkan, saat hubungan dan kolaborasi antara guru dan orang tua terjalin baik dan komunikasinya juga baik.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan melalui observasi, wawancara, telaah dokumen, maka dapat di peroleh informasi terkait bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 yakni dengan beberapa bentuk kolaborasi yang dilakukan, antara lain :

1. Kunjungan ke kediaman peserta didik

Hal ini biasanya dilakukan guru ataupun wali kelas jika seorang peserta didik tidak respon di grup, jumlah kehadirannya kurang dari 25 %, tidak pernah mengerjakan tugas, dari pihak sekolah juga mendengarkan alasan dan penjelasan dari orang tua terkait permasalahan tersebut, jadi pihak sekolah dan orang tua tidak terjadi kesalahfahaman.

2. Pertemuan anatara guru dan rang tua di sekolah

Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika, terdapat keluhan dari orang tua yang anaknya tidak mempunyai fasilitas handphone, maka orang tua yang berhak mengambil lembar kerja siswa dan tugas setiap awal pekan, dan mengumpulkan setiap akhir pekan. Selain itu pertemuan ini juga biasanya

dilakukan saat penerimaan hasil belajar siswa diakhir semester. Dalam pertemuan itu disampaikan bagaimana perkembangan anaknya, sehingga orang tua juga bisa mengetahui dan membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### 3. Paguyuban kelas

Program ini memang sudah ada sebelum masa pandemi Covid 19, pada sebelum pandemi Paguyuban biasanya dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah wali murid setiap 2 minggu sekali, biasanya bertepatan di hari Minggu. Akan tetapi setelah masa pandemi ini, paguyuban hanya dilakukan melalui pertemuan secara online, itupun hanya dilakukan satu ulan seali , tepatnya di minggu ke 3. Tujuan dari paguyuban ini, guru dan orang tua. Orang tua satu dan lainnya terjalin hubungan yang baik, dengan sharing, bertukar informasi,dan mengetahui segala hambatan dan memecahkan segala permasalahan bersama-sama.

### 4. Grup WhatsApp

Dalam masa pandemi ini Grup WhatsApp sangat dibutuhkan dan banyak digunakan. Setiap siswa memiliki grup WhatsApp setiap mata pelajaran, Grup WhatsApp Orang tua dan Wali Kelas, grup WhatsApp Kelas. Di dalam grup Whats App antara orang tua dan Wali kelas bertujuan agar orang tua juga

dapat memantau segala informasi, segala kegiatan, dan tugas dari peserta didik. Sehingga orang tua di rumah juga bisa mendampingi, mengawasi peserta didik.

Pihak sekolah telah mengoptimalkan segala upaya agar proses pembelajaran selama pandemi Covid ini tetap maksimal dan efektif., Untuk menyiapkan dan mengoptimalkan pembelajaran tersebut, seluruh tenaga pendidik SMP Negeri 5 Kota Pasuruan sudah diberikan pembinaan dan pembekalan berkaitan dengan sistem pembelajaran daring ini. Untuk pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid 19 ini, guru mata pelajaran PAI kelas VII telah menyiapkan beberapa video pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, selain itu juga menggunakan beberapa aplikasi untuk menunjang pembelajaran, seperti WhatsApp grup, Google Classroom, Google Meet. Hal tersebut bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Disamping itu. untuk mendukung optimalisasi pembelajaran daring tersebut juga meminta Kolaborasi yang baik dari pihak orang tua untuk selalu memastikan, mengontrol, dan mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Sehingga pembelajaran daring ini berjalan optimal. pembelajaran dari ini dibutuhkan peran ekstra dari guru dan juga orang tua. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, karena waktu peserta didik banyak dihabiskan bersama kedua orang tua dirumah dibandingkan di sekolah. maka dari itu peran orang

tua juga sangat dibutuhkan dalam mendampingi pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, dengan begitu peserta didik merasa diperhatikan sehingga sangat membengaruhi motivasi belajar peserta didik. Maka proses pembelajaran ini menjadi tanggung jawab semua elemen baik pihak sekolah, guru, dan orang tua., yang harus berkolaborasi dan bekerjasama sesuai peranannya masing-masing secara optimal.

Sehubung dengan hal tersebut terdapat terdapat teori yang berhubungan dengan kolaborasi atau Kerjasama antara orang tua dan guru yaitu teori yang disampaikan oleh Chattermole dan Robinson. Teori ini mengemukakan bahwa terdapat 3 pentingnya komunikasi anatar orang tua dan guru, anatar lain :

1. Guru harus mengetahui kebutuhan peserta didik dan harapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Orang tua menjalin komunikasi baik dengan guru ataupun pihak sekolah, sehingga orangtua mampu mengetahui segala kegiatan, program,dan hal-hal yang dilakukan oleh pihak sekolah
3. Guru dan orang tua harus mengetahui kebutuhan peserta didik, sehingga terdapat hubungan timbal balik antara orang tua dan guru.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Soeminarti Padmonodewo,*Pendidikan Anak Pra Sekolah*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2003)hlm.30

## **B. Dampak Kolaborasi Guru dan Orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan**

Pihak sekolah telah mengoptimalkan segala bentuk pembelajaran di masa Pandemi ini, mulai dari memberikan pembinaan dan pembekalan kepada seluruh tenaga pendidik di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan maksimal dan optimal meskipun di masa Pandemi Covid 19 ini. selain itu sekolah juga menjalin kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik, dengan beberapa cara, antara lain : mengadakan kunjungan ke kediaman peserta didik jika terdapat beberapa hambatan ataupun keuhan dan permasalahan yang terjadi, seperti peserta didik tidak mengikuti proses pembelajaran kurang dari 25 % kehadiran, selain itu terdapat pertemuan antara wali kelas ataupun guru dengan orang tua, kemudian terdapat paguyuban antara wali kelas dan orang tua yang menjadikan hubungan ataupun kolaborasi antara guru dan orang tua terjalin baik. dan yang utama di masa pandemi ini tidak lepas dari adanya grup Whats App Setiap siswa memiliki grup WhatsApp setiap mata pelajaran, Grup WhatsApp Orang tua dan Wali Kelas, grup WhatsApp Kelas.

Hal- hal diatas berdampak bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik khususnya di masa Pandemi Covid 19 ini. karena pada masa -masa sekarang ini dibutuhkan motivasi, perhatian, dorongan dan pengawasan yang ekstra dari orang tua terhadap anaknya, agar

peserta didik memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Karena pada intinya kegiatan anak banyak dilakukan dan dihabiskan di rumah bersama orang tua dari pada bersama guru. Guru berperan menyampaikan materi kepada peserta didik, selain itu juga menyampaikan beberapa informasi kepada orang tua, sehingga orang tua dapat mengetahui berbagai informasi dan perkembangan dari anaknya. Karena peran orang tua dan guru sangat berdampak dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Dalam masa pandemi covid 19 ini juga sangat membutuhkan usaha yang ekstra, selain dari pihak sekolah, pihak orang tua juga harus melakukan beberapa usaha-usaha dalam melakukan proses pembelajaran daring saat ini, diantaranya yaitu : orang tua memberikan fasilitas untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran daring, seperti handphone, paket data, laptop dll. Selain itu orang tua juga memberikan pengawasan, pendampingan, perhatian kepada anaknya, dan meluangkan waktunya untuk anaknya. Dan memberikan semangat dan motivasi agar anaknya memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Anas Salahudin, bahwa orang tua itu berperan sebagai inspirator, korektor, organisator, informator, inisiator, fasilitator, dan pembimbing. Maka dari itu peran orang tua menjadi kompleks saat proses pembelajaran dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing.

Dampak dari adanya kolaborasi antar guru dan orang tua adalah terjalin hubungan, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua ataupun sebaliknya. Dengan hal itu orang tua mampu membantu mengoptimalkan terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik, karena orang tua juga mengetahui segala rangkaian kegiatan, berbagai informasi, dan tugas peserta didik, sehingga pola belajar anak teratur, dan timbullah motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik. Selain itu dengan adanya kolaborasi antara guru dan orang tua, pihak guru mengetahui kebutuhan peserta didik, memahami kemampuan peserta didik, dan membantu ketercapaian harapan peserta didik yang diimpikan orang tua dan peserta didik. Dengan begitulah akan timbul rasa saling percaya, saling membantu, saling memahami dan bekerjasama antara guru dan orang tua untuk bersama-sama ikut andil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mencapai tujuan bersama.

**C. Faktor penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan**

Dalam pelaksanaan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar. Sangat dipungkiri memiliki beberapa faktor penghambat. Baik hambatan tersebut berasal dari diri peserta didik, guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar, khususnya di masa pandemi Covid 19. Dalam masa pandemi ini peserta didik dituntut untuk beradaptasi dengan budaya dan tata cara pembelajaran yang



baru. Maka di masa pandemi ini factor penghambat utama yang berasal dari diri peserta didik yaitu sifat malas. Dari sifat tersebut dapat mempengaruhi turunya motivasi peserta didik. Hal tersebut tampak dari beberapa peserta didik yang tidak mengikuti rangkaian pembelajaran secara maksimal.

Dari sinilah, maka sangat dibutuhkan kolaborasi antara guru dan orang tua secara baik. Selaian hambatan tersebut berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, dalam proses pembelajara secara daring ii hambatan yang sering terjadi yaitu masalah tnggunya intenitas penggunaan handphone, terkadang selain digunakan sebagai fasilitas pembelajaran, peserta didik juga menyalahgunakan pemakaian handphone untuk bermain game, menonton, dan kegiatan selain hal yang menunjang untuk proses pembelajaran.

Selain itu hambatan lainnya yaitu berasal dari pihak orang tua, banyak orang tua yang memiliki pemahaman yang sedikit terkait penggunaan media sosial, selain itu terdapat orang tua yang sibuk dengan profesinya masing-masing , sehingga kurangnya pengawasan dan komunikasi dengan pihak sekolah ataupun wali kelas. Meskipun beberapa orang tua juga dapat membagi waktunya selain sibuk dalam profesinya juga meluangkan waktu untuk tetap mendampingi dan mengawasi putra putrinya, karwna sesibuk-sibunknya orang tua, mereka juga tetap memiliki tanggung jawab dan kewajiban kepada anaka-anaknya.dan juga kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh orang

tuanya seperti tidak memiliki handphone, kurangnya biaya untuk membeli paket data dan sebagainya. Akan tetapi dari pihak sekolah telah memberikan beberapa jalan keluar untuk meminimalisir segala hambatan-hambatan yang dikeluhkan oleh pihak orang tua. Seperti : jika peserta didik tidak memiliki handphone, maka peserta didik masih diberikan kesempatan untuk mengikti pembe;ajaran dan mengerjakan tugas-tugasnya. Dengan cara orang tua dan anaknya menemui guru mata pelajran ataupun wali kelas untuk mengambil lembar kerja siswa, dan mengumpulkan Kembali ke sekolah saat akhir pekan.

Selain dari faktor tersebut,faktor penghambat juga disebabkan dari lingkungan sekitar,yang paling menonjol yaitu masalah kuota, jaringan, paket data, sinyal dan sebagainya.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan dapat disimpulkan mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sebagai berikut :

- 1) Pihak sekolah telah mengoptimalkan segala upaya agar proses pembelajaran selama pandemi Covid ini tetap maksimal dan efektif. Adapun bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 antara lain :
  - a) Kunjungan ke kediaman peserta didik,
  - b) Pertemuan anatara guru dan orang tua di sekolah,
  - c) Paguyuban kelas,
  - d) Grup WhatsApp.
- 2) Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat bedampak baik bagi peningkatan motivasi belajar pesrta didik.antara lain :
  - a. Terjalin hubungan, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua ataupun sebaliknya.
  - b. Orang tua mampu membantu mengoptimalkan terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik, karena orag

tua juga mengetahui segala rangkaian kegiatan, berbagai informasi, dan tugas peserta didik,

- c. Selain itu dengan adanya kolaborasi anatar guru dan orang tua, pihak guru mengetahui kebutuhan peserta didik,
- d. Memahami kemampuan peserta didik, dan membantu ketercapaian harapan peserta didik yang diimpikan orang tua dan peserta didik.
- e. Timbul rasa saling percaya, saling membantu, saling memahami dan bekerjasama anata guru dan orang tua untuk bersama-sama ikut andil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mencapai tujuan bersama.

3) Dalam pelaksanaan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar. Sangat dipungkiri memiliki bebrapa factor penghambat. hambatan tersebut antara lain yaitu :

- a) Dalam masa pandemi ini peserta didik dituntut untuk beradaptasi dengan budaya dan tata cara pembelajaran yang baru. Maka di masa pandemi ini factor penghambat utama yang berasal dari diri peserta didik,
- b) factor dari orang tua
- c) factor dari guru
- d) factor dari lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan dapat disimpulkan mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, peneliti akan memberikan saran untuk perbaikan kedepannya, antara lain :

### **1. Bagi Guru PAI**

Saran untuk guru PAI untuk lebih menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Dan juga memberikan dukungan, support, dan motivasi kepada siswa. Serta merangkai pembelajaran PAI dengan efektif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran PAI.

### **2. Bagi Orang tua**

Saran untuk orang tua lebih memberikan perhatian yang lebih kepada putera-putrinya, serta selalu menjalin komunikasi dengan guru ataupun wali kelas, dan lebih aktif menanyakan perkembangan peserta didik. Selain itu juga lebih meluangkan waktunya untuk mendampingi putra putrinya, sehingga peserta didik lebih merasa memperoleh perhatian yang lebih.

## DAFTAR PUSTAKA

- AbdulSyani.(1994). *Sosiologi Skematika,Teori,dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Kamil,Al Qur'an Terjemah,(Jakarta: CV.Darus Sunnah,2002)
- Anggito,Albi. (2018).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV.Jejak,2018
- Chusna,Puji Asmaul. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Orangtua dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*,Premier Vol 2 No 1
- Dabbagh,N. (2007). *The online learner : Characteristics and Pedagogic Implications Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, Jurnal Volume 7
- Depdiknas RI,*Kurikulum Menengah Atas,Garis-Garis Besar Program Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas.1999),hlm.15
- Fadil,Abdu. (2015). *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)*,Jurnal Studi Al-Qur'an, Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani Vol. 11 No.2
- Hamalik,Oemar. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Cet.VII . Jakarta : Bumi Aksara
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Irfan, Nurul. (2018). "*Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*", Jurnal Ekuivalen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, No. 1 Vol.31
- Judith,Raymond. (2004). *Hasrat untuk Belajar*.Yogjakarta: Pustaka Pelajar
- Juwariyah.(2010). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*.Yogyakarta: Teras
- Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,Menteri Agama,Menteri Kesehatan,dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021,Nomor 384 Tahun 2021,Nomor

- HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 2021 tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia  
 Nomor.01.07/MENKES/413/2020 Perihal Pedoman dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019*(Covid 19)
- Moleong, Lexy J.(2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhaimin dkk.(1996). *strategi belajar mengajar penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan agama* . Surabaya: Citra Media
- Nawawi,Hadari. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Padmonodewo,Soeminarti.(2003). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Parnawi,Afi. (2020).*Psikologi Belajar*.Yogyakarta,CV Budi Utama
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soekanto, Soerjono.(2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Ed Revisi. Jakarta : Rajawali Press
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umar,Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali,2013
- Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar (Bandung : Citra Umbara,2016), hlm,190
- Yamin,Martinis.(2009). *sertifikasi profesi keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Informan : Ibu Nur Fadilah, S.Pd (Waka bagian Kurikulum SMPN  
5 Kota Pasuruan)

Waktu Wawancara : 28 Januari 2022 Pukul 10.00 WIB

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana proses pembelajaran di SMPN 5 Kota Pasuruan Selama Pandemi ini ?	Selama masa pandemi ini, pada awal masa Pandemi sesuai dengan edaran yang di terbitkan oleh dinas kota pasuruan yaitu 100% daring, maka kami dari pihak sekolah melakukan seluruh proses pembelajaran secara daring. Pihak sekolah telah mengoptimalkan segala uoaya agar proses pembelajaran selama pandemi Covid ini tetap maksimal dan efektif., Untuk menyiapkan dan mengoptimalkan pembelajaran tersebut, seluruh tenaga pendidik SMP Negeri 5 Kota Pasuruan sudah diberikan pembinaan dan pembekalan berkaitan dengan sitem pembelajaran daring ini. kami akan tetap daring sampai terdapat surat edaran terbatu terkait pembelajaran. Pada pekan lalu kami dari pihak sekolah mencoba untuk masuk 50% degan sistem bergantian setiap harinya dengan absensi ganjil genap. Akan tetapi hanya berjalan selama 1 minggu saja, ternyata ada dari pihak sekolah yang terpapar covid 19. Makanya pembelajaran dilakukan daring Kembali selama 14 hari



	kedepan.
2. Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah selama masa Pandemi ini ?	Pihak sekolah telah mengoptimalkan segala upaya agar proses pembelajaran selama pandemi Covid ini tetap maksimal dan efektif., Untuk menyiapkan dan mengoptimalkan pembelajaran tersebut, seluruh tenaga pendidik SMP Negeri 5 Kota Pasuruan sudah diberikan pembinaan dan pembekalan berkaitan dengan sitem pembelajaran daring ini. selain itu juga menggunakan beberapa aplikasi untuk menunjang pembelajaran, seperti WhasApp grup, Google Classroom, Google Meet.
3. Bagaimana pandangan ibu terkait motivasi peserta didik di masa pandemi ini ?	Terkait motivasi belajar, pastinya terdapat perbedaan anatara pembelajaran dilakukan secara luring dan daring. Saat pembelajaran luring aja yang diawasi langsung dan di damping langsung oleh guru mata pelajarannya, masih ada beberapa siswa yang tidak foku dalam mengikuti pelajaran, tidak memeperhatikan, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Apalagi saat daring seperti sekarang ini, guru tidak bisa mengawasi pembelajaran secara langsung, pastinya dari pihak peserta didik, guru, dan orang tua juga mengalami proses adaptasi dengan keadaan ini. makanya semua pihak dituntut ekstra mengahdapi situasi dan kondisi saat ini. kami dari pihak sekoalh juga sudah melakukan terobosan terobosan agar peserta didiki ini tetap bersemangat dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kalau saat daring itu yang lebih sering mengawasi yaitu orang

	tua.
4. Apa saja yang dilakukan pihak sekolah yang berhubungan langsung dengan orang tua.?	Dalam masa pandemi covid 19 ini juag sangat membutuhkan usaha yang ekstra, selain dari pihak sekolah, pihak orang tua juga harus melakukan beberapa usaha-usaha dalam melakukan proses pembelajaran daring saat ini,beberapa bentuk kolaborasi kami yaitu : dengan melakukan kunjunganke kediaman peserta didik, Adaya grup WhatsApp,Adanya paguyuban orang tua dan guru, adanya pertemuan wali murid. Sehingga dengan hal tersebut guru dan orang tua sama-sama mengetahui kebutuhan sisiwa, perkembangan siswa, dan hambatan yan dialami siswa. Sehingga bersama-sama mencarikan sokusi terbaik.

**Informan : Bapak Khasan Bisri, S.Pd (Salah satu Wali Kelas VII)**

**Waktu Wawancara : 28 Januari 2022 Pukul 10.30 WIB**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1. Apa saja kendala yang dialami bapak sebagai wali kelas saat pembelajran daring seperti saat ini ?	Iya, saat pembelajaran daring seperti ini, banyak sekali kendala-kendala yang sebenarnya memang tidak pernah terjadi, yang terkait dengan tugas saya sebahgai wali kelas berarti saya sebagai penghubung anatar sekolah dan orang tua siswa. Saat pandemi ini memang dibutuhkan ekstra tenaga, pikiran ,biaya dan sebagainya. Terkadang kendalanya masalah banyaknya keluhan dari wali murud tentang paket data, ada wali

	<p>murud yang tidak mempunyai handphone sehingga mempersulit komunikasi saya dengan orang tua untuk menginfokan kegiatan siswa, tugas dan sebagainya. Kalau orang tuanya tidak mengetahui info dan anaknya juga kurang memperhatikan maka akan berpengaruh besar untuk anaknya.</p>
<p>2. Apakah kendala-kendala tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa ?</p>	<p>Iya pastinya mbak, contohnya saja saya setiap hari meminformasikan di grup WhatsApp yang pesertanya saya, dan orang tua mengenai jadwal tugas harian yang dilengkapi tanggal pengumpulan dan teknis pengumpulan. Jika orang tua siswa tidak mempunyai handphone dan paket data dan anaknya juga menghiraukan informasi tersebut, maka peserta didik tidak akan mengerjakan tugas tersebut, malah asyik bermain dan sebagainya. Maka nilai tugas pada hari itu kosong.</p>
<p>3. Bentuk kolaborasi apa saja yang digunakan untuk mengupayakan agar kolaborasi antara guru dan orang tua ini terjalin baik ?</p>	<p>Kami setiap wali kelas telah mengupayakan untuk membuat grup WhatsApp. Grup WhatsApp sangat dibutuhkan dan banyak digunakan. Setiap siswa memiliki grup WhatsApp setiap mata pelajaran, Grup WhatsApp Orang tua dan Wali Kelas, grup WhatsApp Kelas. Di dalam grup WhatsApp antara orang tua dan Wali kelas bertujuan agar orang tua juga dapat memantau segala informasi, segala kegiatan, dan tugas dari peserta didik. Sehingga orang tua di rumah juga bisa mendampingi, mengawasi peserta didik. Selain itu paguyuban kelas Program ini memang sudah ada sebelum masa pandemi Covid 19, pada sebelum pandemi Paguyuban</p>

	<p>biasanya dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah wali murid setiap 2 minggu sekali, biasanya bertepatan di hari Minggu. Akan tetapi setelah masa pandemi ini, paguyuban hanya dilakukan melalui pertemuan secara online, itupun hanya dilakukan satu ulan seali , tepatnya di minggu ke 3. Tujuan dari paguyuban ini, guru dan orang tua. Orang tua satu dan lainnya terjalin hubungan yang baik, dengan sharing, bertukar informasi, dan mengetahui segala hambatan dan memecahkan segala permasalahan bersama-sama.</p> <p>Selain itu kami juga bersama guru maple PAI bekerja sama untu mengunjungi kediaman peserta didik jika memamng kehadirannya kurang dari 25 %</p>
--	--

**Informan : Ibu Iftitahur Rohmah, M.S.I (Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII)**

**Waktu Wawancara : 28 Januari 2022 Pukul 10.55 WIB**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p><b>1. Bagaimana proses pembelajaran PAI saat masa daring ini ?</b></p>	<p>Saat Pembelajaran daring pastinya Jam Pelajaran semua mata pelajaran dikurangi jam pelajarannya, yang biasanya 8 jam pelajaran dalam 1 hari dengan alokasi waktu 40 menit setiap 1 jam pelajaran, dikurangi menjadi 6 jam pelajaran dalam 1 hari dengan alokasi waktu 30 menit setiap 1 jam pelajaran. Khususnya</p>

	<p>mata pelajaran PAI sendiri selama daring yaitu 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 30 menit setiap 1 jam pelajarannya. Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Kota Pasuruan ini menggunakan beberapa media , antara lain yaitu : Video Edukatif, WhatsApp Grup, dan Google Classroom. Disesuaikan dengan Bab yang akan dibahas. Apabila Bab nya mengharuskan untuk Praktik maka harus dijelaskan melalui video pembelajaran dan tugasnya biasanya dikirim melalui WhatsApp, seperti : Praktik Sujud Sahwi,Praktik Sholat dan sebagainya. Sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, materi dapat tersampaikan secara optimal kepada peserta didik</p>
<p>2. Bagaimana pandangan ibu terkait motivasi belajar peserta didik saat masa pandemi ini ?</p>	<p>Dengan adanya pembelajaran daring ini juga sangat mempengaruhi semangat dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dilakukan secara luring saja, biasanya peserta didik masih malas mengerjakan tugas, Pekerjaan Rumah dan sebagainya, apalagi sekarang pembelajaran dilakukan secara daring seperti ini, banyak sekali peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran secara optimal, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Guru disini berusaha menginfokan di grup WhatsApp dan selebihnya juga dibutuhkan peran orang tua untuk mendampingi dan mengontrol peserta didik saat dirumah masing-masing. Dengan demikian komunikasi antar guru dan orang tua baik terjalin baik, apabila orang tuanya tidak memiliki handphone biasanya bisa memakai handphone</p>

	<p>kakak atau saudaranya, jika tidak bisa keduanya maka orang tua wajib mengambil tugas anaknya di sekolahan. Sehingga orang tua masih tetap bisa mengontrol tugas anaknya, jadi tidak ada alasan orang tua tidak mengetahui tugas dan perkembangan anaknya</p>
<p>3. Apa saja kendala yang dialami selama proses pembelajaran daring ?</p>	<p>Selama daring ini mbak, memang dibutuhkan tenaga, pikiran, biaya yang ekstra. Memang saya mulai awal sudah memahami pasti dari beberapa peserta didik itu ada yang mengikuti terus pembelajaran selama daring ini, ada yang hanya mengikuti beberapa kali pertemuan, ada juga yang tidak sama sekalimengikuti pembelajaran. Hal itu saya pantau terus dari hasil tugasnya, absensi kehadirannya dan sebagainya. Sehingga saya mempunyai bukti untuk melaporkan kepada wali kelas dan wali kelas melapor kepada orang tua. Banyak sekali alasan yang disampaikan anak- anak itu mbak, ada yang masalah sinyal , oaket data, handphonenya gentian sama kakaknya. Ya memang saya dapat memahami hal tersebut, yang terpenting orang tua harus tetap mengetahui perkembangan dan semangat nya anak- anaknyaa selama pembelajaran daring ini. karena saya tidak bisa memntau terus, yang banyak bertemu ya orang tuanya. Terkadang ada siwa yang telat mengumpulkan tugas, lupa dan sebagainya. Begitulah serba serbi pembelajaran daring</p>
<p>4. Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan ibu dengan</p>	<p>Alhamdulillah, sampai saat ini saya merasakan bahwa perhatian dan</p>

<p>orang tua selama proses pebelajran daring ini ?</p>	<p>kerjasama dari orang tua itu sangat baik, meskipun ada beberapa orang tua yang masih belum bisa menjalin komunikasi dengan baik, itupun dikarenakan terdapat hambatan dalam hal tidak memiliki media elektronik seperti HP, dan sebagainya. Komunikasi antara guru dan orang tua kebanyakan dilakukan di grup WhatsApp yang sudah saya buat, dari grup tersebut saya bisa menginformasikan kepada orang tua seperti jadwal, tugas, kegiatan ,dan hasil belajar putra putrinya. Adapun orang tua yang terkendala di bidang teknologi, sya masih memaklumi, biasanya orang tuanya menemui saya di sekolahan untuk mengambil lembar kerja sisiwa. Ya...memang ada beberapa orang tua yang sama sekali tidak dapat dihubungi, dan akhitanya berdampak juga kepada putra putrinya yang ketinggalan informasi dan lain-lain. Untuk menghadapi hal tersebut dari pihak sekolah yang menghampiri orang tua dari peserta didik tersebut, guna memberikan pengertian dan pemahaman ataupun kami mendengarkan alasan mengapa sampai tidak bisa dihubungi oleh pihak sekolah</p>
--	---

**Informan : Ibu Sumiati (Wali Murid kelas VII, Profesi Penjual**

**Kerupuk di Pasar)**

**Waktu Wawancara : 1 Februari 2022 Pukul 19.00 WIB**

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Bagaimana hambatan yang dialami ibu saat anak-anaknya belajar secara daring ?</p>	<p>Pasti banyak sekali hambatannya mbak, saya setiap jam 3 pagi harus berangkat ke pasar, pulang kerumah sekitar jam 11 siang. Malamnya saya harus produksi kerupuk. Kalo waktu sekolah luring saya msih tidak khawatir, karena kan enak belajarnya di sekolahan, mungkin saya hanya mengawasi saat malam hari untuk mengerjakan tugasnya. Akan tetapi kalau saat daring saya tidak bisa mengawasi secara penuh . Karena saya juga menyadari dengan kondisi saya mbak, yang tidak mempunyai Handphone, jadi yang masuk ke grup WhatsApp kelas situ hanya kakaknya, dan Kakanya juga bekerja mulai pagi sampai sore, jadi Handphone nya bergantian sama adiknya</p>
<p>2. Bagaiman kolaborasi atau ubungan ibu dengan pihak sekolah saat pandemi ini bu ?</p>	<p>Alhamdulillahnya pihak sekolah dan guru PAI anak saya sangat memahami keadaan saya yang seperti ini, sehingga saya diperbolehkan mengambil lembar kerja anak saya setiap seminggu sekali menemui bu Ifa di sekolahan, dan akhirnya anak saya juga bisa mengikuti dan tidak ketinggalan pelajaran meskipun tidak mempunyai handphone. Dan setiap hari santu saya mengumpulkan jawaban dari lembar kerja anak saya tadi. Setiap hari saya selalu mengingatkan dan mengawasi proses belajar anak saya. Alhamdulillah anak saya juga bisa memahami keadaan orang tuanya, bersyukur sekali anak saya masih diberikan kesempatan untuk belajar.</p>



	Makanya saya juga harus tetap memberikan motivasi dan dukungan kepada anak saya, sehingga anak saya juga semangat dan memiliki motivasi belajar yang tinggi, meskipun tidak memiliki handphone. Alhamdulillah nilai rapot semester kemarin baik
3. Bagaimana cara ibu meningkatkan motivasi belajar anak ibu ?	Karena saya juga dulu tidak pernah sekolah ya mbak, jadi cara saya memotivasi anak saya juga dari keadaan keluarga saya saat ini. memberikan nasehat kepada anak saya agar semangat belajar agar kelak hidupnya enak, tidak seperti ibunya. Selain itu saya sebagai orang tua juga selalu meberka segala yang saya miliki yang penting anak saya mau untuk belajar dan diberi kesempatan untuk belajar,

**Informan : Bapak Arif Wicaksono (Wali Murid kelas VII, Profesi Wiraswasta )**

**Waktu Wawancara : 01 Februari 2022 Pukul 20.00**

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana hambatan yang dialami ibu saat anak-anaknya belajar secara daring ?	Hambatan pasti ada ya mbak, terutama kalau yang saya alami dan rasakan yaitu tingginya intensitas penggunaan handphone, kami orang tua juga menyadari bahwa selama daring anak memang dituntut untuk menggunakan handphone, akan tetapi kadang anak itu menggunakan untuk hal-hal diluar kebutuhan sekolah, misalkan

	<p>game, bermain sosial media dan sebagainya. Tapi ketika ditegur malah anak membalasnya dengan mengerjakan tugas. Maka memang harus selalu diawasi setiap penggunaan handphone itu. Selanjutnya yaitu tingginya biaya untuk membeli paket data. biasanya kalau anak sekolah langsung kan hanya memberi uang saku, akan tetapi kalau daring ini, selain memberi uang saku juga uang untuk membeli paket data. Pasti orang tua juga merasa keberatan apalagi perekonomian selama pandemi ini juga menurun drastis.</p>
<p>2. Bagaimana kolaborasi atau hubungan bapak dengan pihak sekolah saat pandemi ini pak ?</p>	<p>Alhamdulillah untuk hubungan saya dengan guru ataupun pihak sekolah saat daring ini banyak dihabiskan di grup WhatsApp, jadi saya bisa memantau kegiatan dan tugas anak saya dari grup tersebut. Sehingga saya bisa mengingatkan anak saya untuk mengerjakan tugas .</p>
<p>3. Bagaimana cara bapak meningkatkan motivasi belajar anak bapak ?</p>	<p>Kalau saya tipe orang tua yang sering memberikan hadiah, jadi mungkin salah satu cara untuk meningkatkan semangat dan motivasi anak saya dalam belajar agar mendapatkan hadiah,. Meskipun hadiahnya tidak seberapa, tapi hal itu untuk menghargai perjuangan anak saya.</p>

**Informan : Ibu Siti Suharnani (Wali Murid kelas VII, Profesi Pegawai Negeri Sipil)**

**Waktu Wawancara : 02 Februari 2022 pukul 18.30 WIB**

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana hambatan yang dialami ibu saat anak-anaknya belajar secara daring ?	Pasti ada hambatannya, karena saya kalau pagi harus bekerja di kantor, maka saat daring seperti ini saya tidak bisa mengawasi dan mendampingi secara optimal proses pembelajaran anak saya, saya hanya bisa memantau dari grup WhatsApp saja mbak
2. Bagaiman kolaborasi atau ubungan ibu dengan pihak sekolah saat pandemi ini bu ?	Alhamdulillah sekali, dengan adanya grup WhatsApp anatar guru dan wali murid dari situlah saya dapat memantau tugas-tugas anak saya, dan kalua saya tidak bisa menjawab tugas atau pekerjaan rumah anak saya, biasanya saya langsung sharing ke guru mata pelajarannya juga melalui grup WhatsSApp tersebut
3. Bagaiana cara ibu meningkatkan motivasi belajar anak ibu ?	Kalau saya menang juga punya kewajiban bekerja, sehingga saya Cuma bisa mengingatkan anak saya sepulang saya bekerja. Karena saya memang tidak bisa mengawasi penuh, dengan begitu saya mendaftarkan anak saya di salah satu lembaga bimbingan belajar, sehingga anak saya bisa tetap terkontrol dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Dengan hal tersebut tidak menghapus kewajiban saya sebagai orang tua yang harus tetap mengawasi dan mendampingi anak saya selama pembelajaran daring ini

**Informan : Ibu Anisah (Wali Murid kelas VII Profesi Ibu Rumah  
Tangga)**

**Waktu Wawancara : 02 Februari 2022 Pukul 19.30 WIB**

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana hambatan yang dialami ibu saat anak-anaknya belajar secara daring ?	Hambatan yang saya alami pastinya juga dialami oleh orang tua diluar sana ya.. biaya untuk membeli paket data. biasanya kalau anak sekolah langsung kan hanya memberi uang saku, akan tetapi kalau daring ini, selain memberi uang saku juga uang untuk membeli paket data. Pastinya orang tua juga merasa keberatan apalagi perekonomian selama pandemi ini juga menurun drastis.
2. Bagaimana kolaborasi atau hubungan ibu dengan pihak sekolah saat pandemi ini bu ?	Alhamdulillah sekali, Memang benar, dengan adanya grup WhatsApp yang dibuat oleh Bu ...saya dapat mengetahui kegiatan anak saya mbak, jadi saya bisa mengingatkan kalau ada tugas dan sebagainya. Sehingga anak saya bisa tetap maksimal mengikuti proses pembelajaran, meskipun daring dengan pantauan dan pengawasan dari saya. Setiap malam hari saya selalu mengecek buku dan tugas anak saya, dan selalu mengingatkan. Dan juga Alhamdulillah Wali Kelas dan guru PAI anak saya sangat perhatian dan telaten menyampaikan materi dan berbagai informasi di grup WhatsApp tersebut, sehingga orang tua disini tidak tertinggal informasi
3. Bagaimana cara ibu	Kalau saya memang hanya ibu

meningkatkan motivasi belajar anak ibu ?	rumah tangga, jadi setiap pagi saya selalau mengingatkan anak saya, mengecek tugas anak saya, dan mendampingi saat terdapat kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan selalu memberikan nasehat dan afirmasi positif terhadap anak.
--	--

## Lampiran 2 Lembar Observasi

NO	WAKTU	PERTEMUAN	KEGIATAN
1	27 Januari 2022	Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyerahkan Surat Izin Penelitian</li> <li>• Menyampaikan tujuan penelitian dan alur penelitian</li> <li>• Membuat perjanjian waktu wawancara</li> </ul>
2	28 Januari 2022	Kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Wawancara dan pengambilan data dengan beberapa informan di sekolah :               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Waka Kurikulum</li> <li>b) Wali Kelas VII</li> <li>c) Guru PAI Kelas VII</li> </ul> </li> </ul>
3	01 Februari 2022	Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan wawancara dengan beberapa wali Murid kelas VII               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Ibu Sumiati</li> <li>b) Bapak Arif</li> </ul> </li> </ul>
4	02 Februari 2022	Keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Wawancara dengan wali Murid kelas VII               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Ibu Anisah</li> <li>b) Ibu Siti Suharnani</li> </ul> </li> </ul>

			c) Ibu Kholilah
5	04 Februari 2022	Kelima	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertemu dengan kepala TU untuk meminta data Sekolah</li> </ul>
6	05 Februari 2022	Keenam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil dokumentasi Sekolah terkait beberapa sarana dan prasarana</li> </ul>

### Lampiran 3 Lembar Dokumentasi



Tampak Depan SMPN 5 Kota Pasuruan



Musholla SMP Negeri 5 Kota Pasuruan





Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Wali Kelas VII



Wawancara dengan Guru PAI Kelas VII



Wawancara dengan Ibu Siti Suharnani





Wawancara dengan Ibu Kholilah

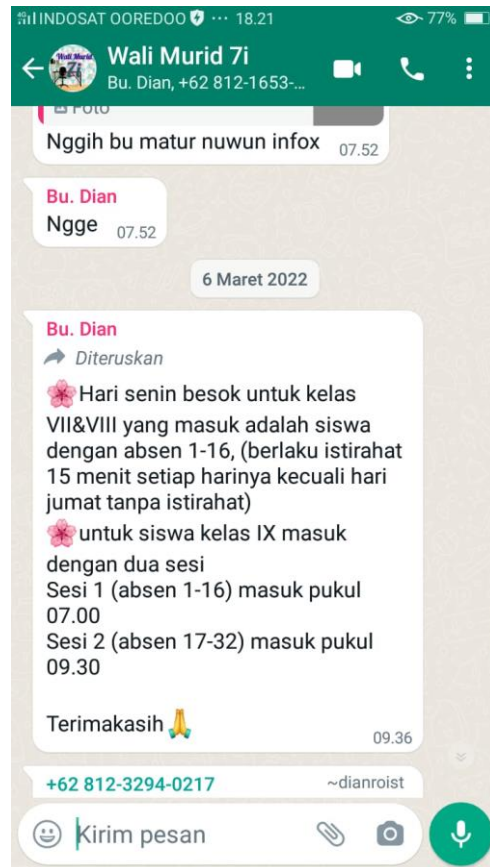


Wawancara dengan Ibu Anisah






Wawancara dengan Bapak Arif



Gambar Grup WhatsApp



## Lampiran 4 Surat izin penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 2882/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 23 Desember 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Pasuruan  
di  
Pasuruan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

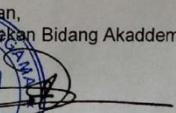
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Lila Azizah  
NIM : 18110158  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022  
Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pasuruan)  
Lama Penelitian : Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi PAI  
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 5 Biodata Mahasiswa



Nama : Lila Azizah  
NIM : 18110158  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 13 Maret 2000  
Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat Rumah : Jl. Trunojoyo No. 81 RT 02/RW 01 Kelurahan  
Tapa'an Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan,  
Jawa Timur  
No. WhatsApp : 083834981716  
Alamat Email : [lila.azizah2000@gmail.com](mailto:lila.azizah2000@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
- TK Negeri Pembina  
- MIN Bugul Kidul  
- MTsN Kota Pasuruan  
- MAN 2 Kota Malang